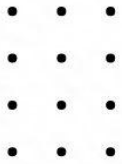




**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN REJANG LEBONG**



PENGENDALIAN PENYAKIT

KABUPATEN REJANG LEBONG

Tahun 2025



TIM PENYUSUN

Pengarah
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong

Ketua
Sekretaris Dinas Kesehatan

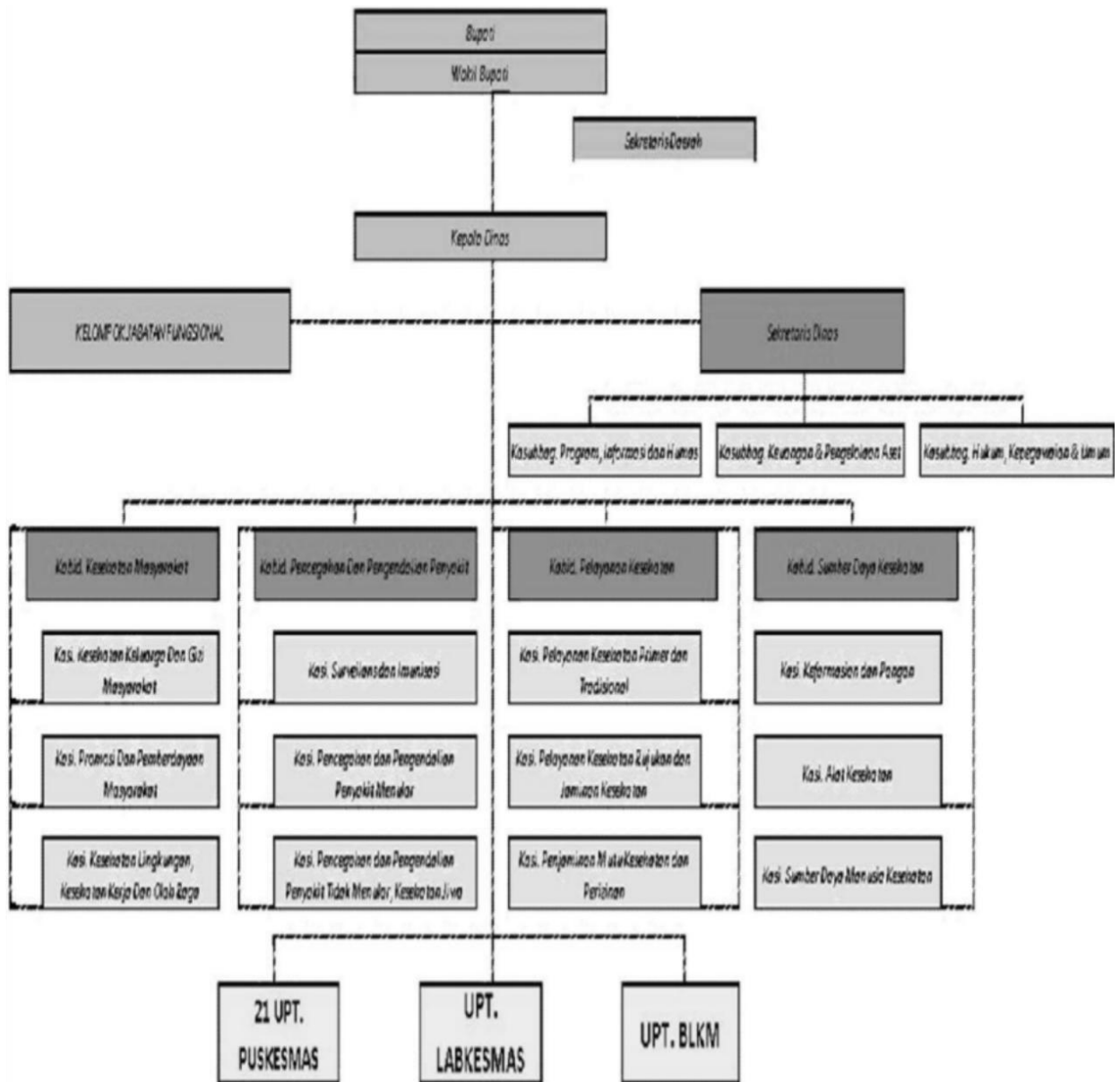
Redaktur
Sub Koordinator Program dan Informasi Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong
Julien Hardianto, SKM

KONTRIBUTOR

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi,
Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Kesehatan
Lingkungan, Kesehatan kerja dan Olah Raga, Seksi Pelayanan Kesehatan,
Seksi Kefarmasian dan Perbekes, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Seksi
Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular,
Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular,
Sub.Bag. Bagian Perencanaan, Informasi dan Humas, SubBag. Keuangan, Kepegawaian
dan Umum, UPT Puskesmas Se-Kabupaten Rejang Lebong,
Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong,
Dinas Dukcapil Kabupaten Rejang Lebong
serta lintas Sektor Terkait Lainnya.

Pengelola Data
Rika Wijayanti, SKM
Lesi Noviami, SKM
Siti Aminah, SE
Muhammad Redho, Amd

Struktur Organisasi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 ini telah dapat diselesaikan.

Tahun 2025 menjadi momentum penting dalam penguatan sistem kesehatan daerah, khususnya pada bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Berbagai dinamika kesehatan masyarakat, perkembangan pola penyakit, serta tantangan global dan lokal menuntut adanya sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, serta seluruh elemen masyarakat.

Buku ini disusun sebagai upaya menyediakan data dan gambaran situasi penyakit menular maupun tidak menular, capaian program, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilakukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Informasi yang tersaji diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pengambil kebijakan, tenaga kesehatan, lintas sektor, akademisi, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

Penyusunan Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 ini merupakan gambaran hasil kinerja Dinas Kesehatan dan UPTD bidang kesehatan yang bertujuan untuk mendorong penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi secara baik dan benar didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, responsif terhadap aspirasi masyarakat dan menjadi masukan serta umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi yang berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Curup, Maret 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Rejang Lebong



drg. Asep Setia Budiman
Pembina Utama Muda /IV c
NIP 197001062000031002

DAFTAR ISI

<u>Daftar Isi</u>	5
<u>Daftar Tabel</u>	7
<u>Daftar Gambar</u>	8
PENDAHULUAN	9
BAB I GAMBARAN UMUM	
1. Luas Wilayah.....	16
2. Jumlah Desa/ Kelurahan.....	17
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	17
4. Rasio Jenis Kelamin.....	19
5. Persentase Penduduk 15 Th keatas Melek Huruf.....	20
6. Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Tertinggi Yang Ditamatkan	20
BAB II SARANA KESEHATAN	21
A. SARANA KESEHATAN	21
1. Puskesmas.....	21
2. Rumah Sakit.....	20
a. Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Gawat darurat Level1.....	24
b. Rumah Sakit Ponok.....	24
c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit.....	25
B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	25
1. Cakupan Posyandu Aktif.....	25
2. Rasio Posyandu Per 100 Balita.....	25
BAB III DATA	27
A. Tahap Standar Data Statistik (Kode Lokasi dan Puskesmas).....	27
B. Tahap Identifikasi Kebutuhan Data dan Metadata.....	27
C. Jenis dan Pendekatan Penyusunan.....	28
D. Lokasi dan Waktu Penyusunan.....	28
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Pengolahan dan Analisis.....	29
H. Tahap Verifikasi dan Validasi Data.....	30
I. Tahap Analisis dan Interpretasi Data.....	30
J. Pengawasan/Pemeriksaan Dan Pengolahan Data.....	30
K. Tahap Pemeliharaan dan Pembaharuan Metadata.....	31
L. Kode Referensi.....	32
M. Penyebaran Data/Diseminasi.....	33
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	37
1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	37
2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan.....	38

BAB V PENGENDALIAN PENYAKIT	39
A. <u>IMUNISASI KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2025</u>	39
B. <u>PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG</u>	40
1. <i>Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar</i>	<i>40</i>
2. <i>Case Notification Rate Seluruh Kasus TB</i>	<i>40</i>
3. <i>Case Detection Rate TBC.....</i>	<i>40</i>
4. <i>Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologi.....</i>	<i>40</i>
5. <i>Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberculosis.....</i>	<i>40</i>
6. <i>Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Semua Kasus TBC</i>	<i>41</i>
7. <i>Jumlah Kasus Kematian Selama Pengobatan Tuberculosis.....</i>	<i>41</i>
8. <i>Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita</i>	<i>41</i>
9. <i>Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standart Pneumonia Min 60%.....</i>	<i>41</i>
10. <i>Jumlah Kasus HIV Dan AIDS</i>	<i>41</i>
11. <i>Jumlah Kematian Karena AIDS.....</i>	<i>42</i>
12. <i>Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Balita.....</i>	<i>42</i>
13. <i>Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Semua Umur</i>	<i>42</i>
14. <i>Angka Penemuan Kasus Baru Kusta(NCDR).....</i>	<i>42</i>
15. <i>Persentase Cacat Tingkat 0 Dan Tingkat 2 Penderita Kusta</i>	<i>42</i>
16. <i>Angka Cacat Tingkat 2 Pada Penderita Kusta</i>	<i>42</i>
17. <i>Penderita Kusta PB Dan MB Selesai Berobat RTF PB Dan MB) 33</i>	
C. <u>PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK</u>	43
1. <i>Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) Per-100.000 Penduduk</i>	<i>43</i>
2. <i>Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)</i>	<i>43</i>
3. <i>Angka Kesakitan Malaria Per-1.000 Penduduk.....</i>	<i>43</i>
4. <i>Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria</i>	<i>44</i>
5. <i>Persentase Pengobatan Standart Kasus Malaria Positif</i>	<i>44</i>
6. <i>Case Fatality Rate Malaria</i>	<i>44</i>
7. <i>Penderita Kronis Filariasis.....</i>	<i>44</i>
BAB VI PENUTUP.....	45

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	HAL
Tabel 1.1	Jadwal Tentive Penyusunan Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025	14
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	17
Tabel 1.3	Presentase Penduduk usia 15 tahun keatas yang melek Aksara	18
Tabel 1.4	Presentase Penduduk menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	18
Tabel 2.1	Jenis Ketenagaan Dan Sebarannya Di Puskesmas Se – Kabupaten Rejang Lebong	23
Tabel 3.1	Kode Referensi Wilayah	32
Tabel 3.2	Kode Referensi Fasilitas Kesehatan	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HAL
Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu	16
Gambar 1.2	Grafik Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025	18
Gambar 1.3	Grafik Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025	18

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 17 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Selain itu pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan, yang dilakukan melalui sistem informasi dan melalui kerjasama lintas sektor dan lintas program. Sedangkan pasal 169 disebutkan pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) pada pasal 2 ayat 1 mengatakan pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dengan demikian informasi kesehatan merupakan sub sistem yang berguna untuk mendukung subsistem lainnya, karena tidak mungkin subsistem lain dapat bekerja tanpa didukung dengan Sistem Informasi Kesehatan demikian juga sebaliknya.

Pengendalian penyakit merupakan salah satu upaya strategis dalam pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit menular maupun tidak menular. Dalam konteks pembangunan daerah, pengendalian penyakit tidak hanya berkaitan dengan pelayanan kesehatan, tetapi juga mencakup aspek sosial, lingkungan, perilaku masyarakat, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah. Oleh karena itu, penyusunan Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 menjadi bagian penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan masyarakat, faktor risiko penyakit, serta strategi penanganan yang dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.

Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dapat menunjang pelaksanaan manajemen dan upaya kesehatan dengan menggunakan teknologi yang mutakhir di setiap tingkat administrasi kesehatan. Lebih lanjut diterangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 486 Tahun 2001 tentang kebijakan dan strategi pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Daerah dan pengembangan teknologi sumber daya khususnya SDM informasi kesehatan, sehingga dukungan SIK dalam manajemen kesehatan sangat memerlukan perhatian khusus dalam kaitannya dengan otonomi daerah.

Dalam tatanan desentralisasi bidang kesehatan, kualitas Sistem Informasi Kesehatan Nasional sangat ditentukan oleh kualitas dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, penataan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota merupakan sesuatu yang sangat penting. Bila hal ini gagal maka Sistem Informasi Kesehatan Nasional pun tidak akan dapat memberikan indikator-indikator yang benar tentang tercapainya atau visi misi Indonesia sehat.

Selain untuk kepentingan nasional, Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong sangat penting artinya bagi Kabupaten Rejang Lebong sendiri, yakni sebagai sarana penyedia indikator-indikator yang menunjukkan tercapai/ tidaknya Kabupaten Sehat. Lebih lanjut, Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong adalah tulang punggung bagi pelaksanaan pembangunan daerah berwawasan kesehatan. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi dalam penyusunan perencanaan daerah, memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan dana dan anggaran, memberikan data informasi sebagai landasan pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu keluaran dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan adalah Profil Kesehatan, yang merupakan salah satu paket penyajian data/informasi kesehatan relative lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan data/ informasi yang terkait lainnya yang terbit setiap tahun. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor : HK/02/02/III/9190/2022 tentang Standar_Instrumen_ProfilKesehatan. Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2025 sebagai pedoman dalam penyusunannya.

Petunjuk Teknis (Juknis) Penyusunan Profil Kesehatan merupakan upaya dalam mendukung penyediaan data berkualitas. Dalam Juknis ini dibahas tentang cara pengumpulan, pengolahan dan analisis serta penyajian, mekanisme, penjadwalan, format data serta cara pengisiannya, dan memuat keterkaitan indikator antar tabel sehingga diharapkan isi dan bentuk Profil Kesehatan menjadi selaras dengan Profil Kesehatan Indonesia, sehingga dapat dikompilasi dan dikomparasikan.

Konsep dasar pengendalian penyakit berlandaskan pada teori epidemiologi yang mempelajari distribusi dan determinan penyakit dalam populasi. Epidemiologi menjelaskan bahwa munculnya suatu penyakit dipengaruhi oleh interaksi antara agen penyebab penyakit, manusia sebagai host, dan lingkungan. Ketiga komponen tersebut dikenal sebagai segitiga epidemiologi. Dalam pelaksanaannya, pengendalian penyakit dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pendekatan promotif bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat, sedangkan pendekatan preventif dilakukan melalui upaya pencegahan agar penyakit tidak berkembang di masyarakat.

Pengendalian penyakit juga berkaitan erat dengan konsep surveilans kesehatan. Surveilans merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, interpretasi, dan penyebarluasan data kesehatan secara sistematis dan terus-menerus. Melalui surveilans, pemerintah daerah dapat mengetahui pola penyebaran penyakit, menentukan wilayah berisiko, serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penanggulangan

penyakit. Dalam Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025, surveilans menjadi dasar dalam penyusunan data dan informasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai acuan perencanaan program kesehatan daerah.

Dalam proses penyusunan data kesehatan, pengambilan data perlu dilakukan sesuai dengan prosedur statistik agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencatatan dan pelaporan dari fasilitas pelayanan kesehatan, survei lapangan, maupun sumber data resmi lainnya. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui pola penyakit, tingkat kejadian, serta faktor risiko yang memengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Penggunaan prosedur statistik yang tepat sangat penting untuk menghasilkan informasi kesehatan yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan kebijakan kesehatan daerah.

Dalam pelaksanaan pengendalian penyakit, pemerintah daerah memiliki peran sentral sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, obat-obatan, vaksin, serta program intervensi kesehatan lainnya. Selain itu, kerja sama lintas sektor juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan program kesehatan. Sektor pendidikan, lingkungan hidup, pertanian, dan sosial memiliki keterkaitan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang sehat. Dengan demikian, pengendalian penyakit tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi harus melalui pendekatan kolaboratif antarinstansi.

Selain penyakit menular, perhatian terhadap penyakit tidak menular juga semakin penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan kanker mengalami peningkatan akibat perubahan gaya hidup masyarakat. Teori transisi epidemiologi menjelaskan bahwa perkembangan sosial dan ekonomi menyebabkan perubahan pola penyakit dari dominasi penyakit menular menuju penyakit tidak menular. Kondisi ini menuntut pemerintah daerah untuk menyesuaikan strategi pelayanan kesehatan agar mampu menangani kedua jenis penyakit secara seimbang.

Penyakit menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memiliki dampak signifikan terhadap derajat kesehatan penduduk, terutama di wilayah dengan akses layanan kesehatan yang belum merata. Penyakit ini disebabkan oleh agen infeksius seperti virus, bakteri, parasit, dan jamur yang dapat berpindah dari satu individu ke individu lain melalui berbagai mekanisme penularan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kondisi tersebut menjadikan penyakit menular memiliki potensi untuk menyebar secara cepat dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) bahkan wabah apabila tidak dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian yang memadai.

Dalam konteks kesehatan masyarakat modern, imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif dalam upaya pencegahan penyakit menular. Imunisasi bekerja dengan merangsang sistem kekebalan tubuh untuk membentuk antibodi spesifik terhadap antigen tertentu, sehingga individu menjadi terlindungi dari infeksi penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin. Program imunisasi tidak hanya memberikan perlindungan pada tingkat individu, tetapi juga memiliki dampak pada tingkat populasi

melalui terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity). Kekebalan kelompok ini sangat penting karena dapat memutus rantai penularan penyakit, terutama pada kelompok rentan seperti bayi, lansia, dan individu dengan kondisi medis tertentu yang tidak dapat menerima vaksin.

Di sisi lain, penyakit menular sebagai objek pengamatan epidemiologi memiliki peran penting dalam sistem surveilans kesehatan masyarakat. Data mengenai kejadian penyakit menular digunakan untuk memantau tren, distribusi, serta determinan penyakit di suatu wilayah. Informasi tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi wilayah risiko tinggi, mengevaluasi efektivitas program kesehatan, serta menentukan prioritas intervensi pengendalian penyakit. Dengan demikian, data penyakit menular tidak hanya berfungsi sebagai catatan kejadian, tetapi juga sebagai instrumen analisis dalam perencanaan kebijakan kesehatan.

Hubungan antara imunisasi dan penyakit menular menjadi sangat penting dalam kerangka pengendalian penyakit secara menyeluruh. Imunisasi berperan sebagai upaya pencegahan primer (primary prevention) yang bertujuan untuk menurunkan angka kejadian penyakit menular sebelum terjadi infeksi di masyarakat. Sementara itu, data penyakit menular berfungsi sebagai dasar untuk menilai sejauh mana dampak program imunisasi dalam menurunkan insidensi penyakit serta mengidentifikasi celah kekebalan di masyarakat. Ketika cakupan imunisasi rendah, maka akan terjadi peningkatan kerentanan populasi yang dapat memicu peningkatan kasus penyakit menular dan berpotensi menimbulkan KLB.

Dalam sistem pengendalian penyakit, integrasi antara data imunisasi dan data penyakit menular menjadi aspek yang sangat krusial. Kedua jenis data ini saling melengkapi dalam mendukung analisis epidemiologi yang komprehensif, mulai dari deteksi dini, respons cepat terhadap kejadian penyakit, hingga evaluasi program kesehatan. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat, terarah, dan berbasis bukti (evidence-based policy), sehingga program pengendalian penyakit dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, pemanfaatan data imunisasi dan penyakit menular secara terpadu juga mendukung penguatan sistem surveilans kesehatan yang berkelanjutan. Sistem ini memungkinkan pemantauan secara real-time terhadap perubahan pola penyakit, efektivitas vaksin, serta potensi munculnya penyakit baru atau re-emerging diseases. Dengan demikian, penguatan cakupan imunisasi yang disertai dengan pengelolaan data penyakit menular yang baik menjadi strategi utama dalam menurunkan beban penyakit menular di masyarakat.

Oleh karena itu, hubungan antara imunisasi dan penyakit menular tidak dapat dipisahkan dalam konteks pengendalian penyakit. Imunisasi berfungsi sebagai garda terdepan dalam pencegahan, sedangkan data penyakit menular menjadi dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan. Sinergi keduanya menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sistem kesehatan masyarakat yang tangguh, responsif, dan mampu melindungi masyarakat dari ancaman penyakit menular secara berkelanjutan.

Pengendalian penyakit pada dasarnya juga berkaitan dengan konsep pelayanan kesehatan primer atau primary health care. Pelayanan kesehatan primer menekankan pentingnya akses pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam deteksi dini penyakit, pelaksanaan imunisasi, penyuluhan kesehatan, serta pemantauan kondisi kesehatan masyarakat secara berkala. Keberadaan pelayanan kesehatan primer yang optimal akan memperkuat sistem pengendalian penyakit di tingkat daerah.

Selain pelayanan kesehatan primer, perkembangan teknologi informasi kesehatan turut memberikan pengaruh terhadap efektivitas pengendalian penyakit. Pemanfaatan sistem informasi kesehatan memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan penyakit dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Data kesehatan yang terdokumentasi dengan baik dapat membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi tren penyakit, menentukan prioritas program, serta mempercepat respons terhadap kejadian luar biasa atau wabah penyakit. Oleh sebab itu, penguatan sistem informasi kesehatan menjadi bagian penting dalam mendukung pengendalian penyakit di Kabupaten Rejang Lebong.

Dalam konteks pembangunan daerah, pengendalian penyakit berperan penting dalam meningkatkan produktivitas masyarakat. Masyarakat yang sehat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam bekerja, belajar, dan berpartisipasi dalam pembangunan sosial maupun ekonomi. Sebaliknya, tingginya angka penyakit dapat menyebabkan penurunan produktivitas, meningkatnya beban pembiayaan kesehatan, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, program pengendalian penyakit pada dasarnya merupakan investasi jangka panjang dalam mendukung pembangunan daerah.

Maka dari itu Pengendalian Penyakit Rejang Lebong Tahun 2025 yang diharapkan dapat memberikan data, informasi, gambaran serta potret kesehatan di wilayah Kabupaten Rejang Lebong secara komprehensif dimana indikator yang akan disajikan dalam Pengendalian Penyakit Rejang Lebong Tahun 2025 ini merupakan penggabungan indikator RPJMN, Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029, RPJMD Kabupaten Rejang Lebong 2025-2029, RKPD Kabupaten Rejang Lebong 2025, Data Prioritas SDI, Relevansi Kebutuhan Data dan Capaian Indikator Kinerja Program.

Dengan demikian, landasan teoritis pengendalian penyakit menekankan pentingnya pendekatan terpadu yang melibatkan epidemiologi, surveilans kesehatan, perilaku masyarakat, faktor lingkungan, pelayanan kesehatan primer, teknologi informasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta kebijakan pemerintah daerah. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dalam menciptakan sistem kesehatan yang mampu mencegah dan mengendalikan penyakit secara efektif.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 ini adalah memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh disetiap tingkat administrasi dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

1. Tersedianya Data dan Informasi tentang keadaan umum Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi situasi geografi, demografi serta keadaan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, upaya kesehatan, dan status kesehatan masyarakat.
2. Tersedianya data dan informasi kesehatan tentang pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan.
3. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan.
4. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan jenis sumber daya manusia bidang kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan.

3. Jadwal Tentive Penyusunan Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025

Tabel 1.1 Jadwal Penyusunan Buku

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	Pengumpulan Data dari Puskesmas ,Rumah Sakit dan Instansi Terkait. (Kec/Kota)						
	Kompilasi/Konfirmasi dan data entry serta pemutakhiran data. (Kec/Kota)						
	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan Draft awal (Kec/Kota)						
	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan (Kec/Kota)						
	Distribusi, ke Camat, DPRD, Dinas Kesehatan Provinsi . (Kec/Kota)						
	Pengolahan di Tingkat Kabupaten						

C. Sistematika Penyajian Profil

Sistematika Penyajian Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Bab I
Gambaran Umum Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.
2. Bab II
Sarana Kesehatan Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jaringannya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan PosbinduPTM).
3. Bab III
Data Pada bab ini menjelaskan tentang proses data mulai dari data mentah hingga data siap pakai dan bisa disebarluaskan kepada pengguna data dan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga bermanfaat terutama bagi masyarakat Kabupaten Rejang Lebong.
4. Bab IV
Pembiayaan Kesehatan Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.
5. Bab V
Pengendalian Penyakit Bab ini berisi tentang Imunisasi, penyakit menular langsung dan pengendalian penyakit menular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.
6. Bab VI
Penutup Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari topik permasalahan.

BAB I GAMBARAN UMUM

1. Luas Wilayah

Kabupaten Rejang Lebong memiliki luas wilayah 151.576 Hektar tersebar kedalam 15 Kecamatan, wilayah terluas adalah Kecamatan Padang Ulak Tanding sebesar 21.796 Hektar sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Curup Tengah dengan luas wilayah sebesar 342 Hektar. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

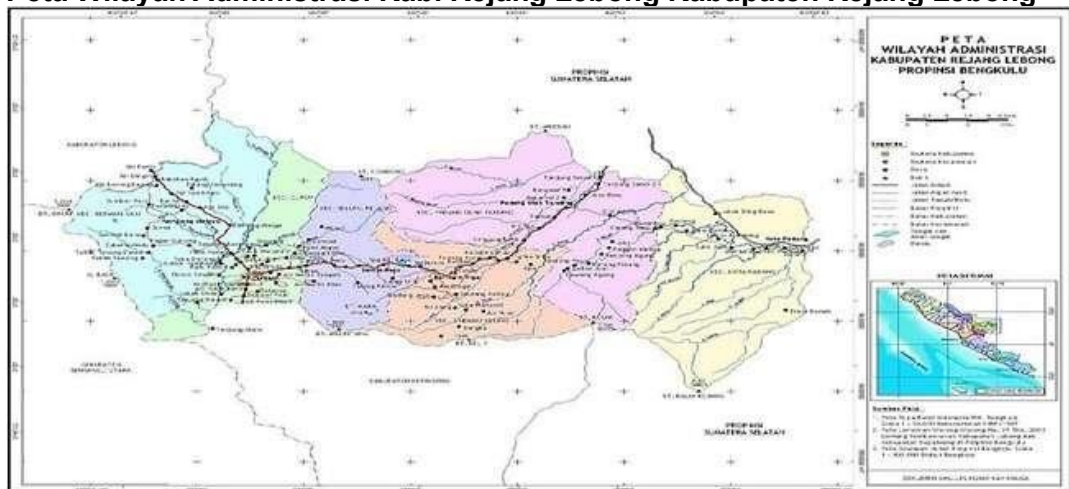
- a. Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Lebong
- b. Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan
- c. Barat : berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Tengah.
- d. Timur : berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan.

Topografi wilayah Kabupaten Rejang Lebong terletak pada ketinggian kurang 100-1.000 meter dari atas permukaan laut dimana untuk ketinggian 0-100 meter diatas permukaan laut seluas 2.250 ha, 100-500 meter diatas permukaan laut seluas 48.324 ha, ketinggian 500-1.000 meter seluas 57.172 ha dan pada ketinggian 1.000 meter ke atas seluas 43.830 ha. Kondisi geografis yang demikian menyebabkan wilayah Kabupaten Rejang Lebong sebagian besar berada di daerah pegunungan dengan kemiringan antara 15% dan 40% sehingga penggunaan lahan untuk produksi menjadi sangat terbatas.

Musim yang terjadi di Kabupaten Rejang Lebong sebagaimana wilayah lainya di Indonesia dikenal 2 musim, yaitu musim hujan (Oktober-Maret) dan musim kemarau (April-September). Sementara pada bulan Februari-Maret dan Agustus-September merupakan masa peralihan / pancaroba.

Gambar 1.1

Peta Wilayah Administrasi Kab. Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong



2. Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten Rejang Lebong dengan pusat ibukota Kecamatan Curup, jumlah kecamatan terdiri dari 15 (lima belas) kecamatan yaitu ; 1) Kecamatan Curup Kota, 2) Kecamatan Curup Tengah, 3) Kecamatan Curup Timur 4) Kecamatan Curup Utara 5) Kecamatan Curup Selatan, 6) Kecamatan Bermani Ulu, 7) Kecamatan Bermani Ulu Raya, 8) Kecamatan Selupu Rejang, 9) Kecamatan Sindang Kelingi, 10) Kecamatan Sindang Dataran, 11) Kecamatan Binduriang, 12) Kecamatan Padang Ulak Tanding, 13) Kecamatan Sindang Beliti Ulu, 14) Kecamatan Sindang Beliti Ilir, 15) Kecamatan Kota Padang. Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 156, terdiri dari 122 desa dan 34 Kelurahan di tahun 2025.

3. Jumlah Penduduk Kabupaten Rejang Lebong

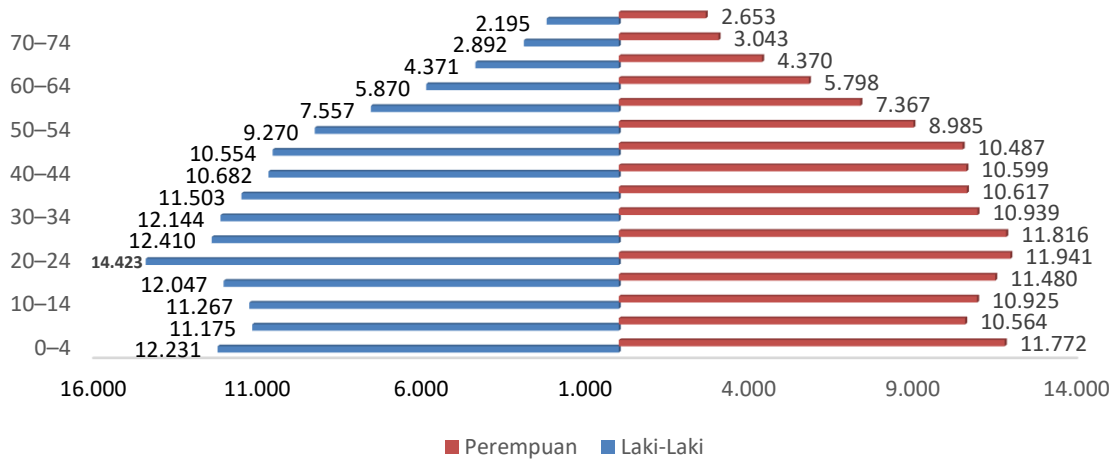
Berdasarkan hasil dari penghitungan BPS Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong adalah sebanyak 291.897 jiwa yang terdiri dari 148.591 jiwa penduduk laki-laki dan 143.306 penduduk perempuan. Angka rasio jenis kelamin tahun 2025 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,69. Angka rasio jenis kelamin yang lebih dari 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak daripada penduduk perempuan atau setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 hingga 104 laki-laki. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk per tahun pada 2023 lebih besar dibandingkan pada 2024. Rasio jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.2

No	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	12.231	11.772	23.953
2	5-9	11.175	10.564	21.379
3	10-14	11.267	10.925	22.192
4	15-19	12.047	11.480	23.527
5	20-24	14.423	11.941	24.364
6	25-29	12.410	11.816	24.226
7	30-34	12.144	10.939	23.083
8	35-39	11.503	10.617	22.120
9	40-44	10.682	10.599	21.281
10	45-49	10.554	10.487	21.041
11	50-54	9.270	8.985	18.825
12	55-59	7.557	7.367	14.924
13	60-64	5.870	5.798	11.668
14	65-69	4.371	4.370	8.741
15	70-74	2.892	3.043	5.935
16	75+	2.195	2.653	4.848
	Total	148.591	143.306	291.897

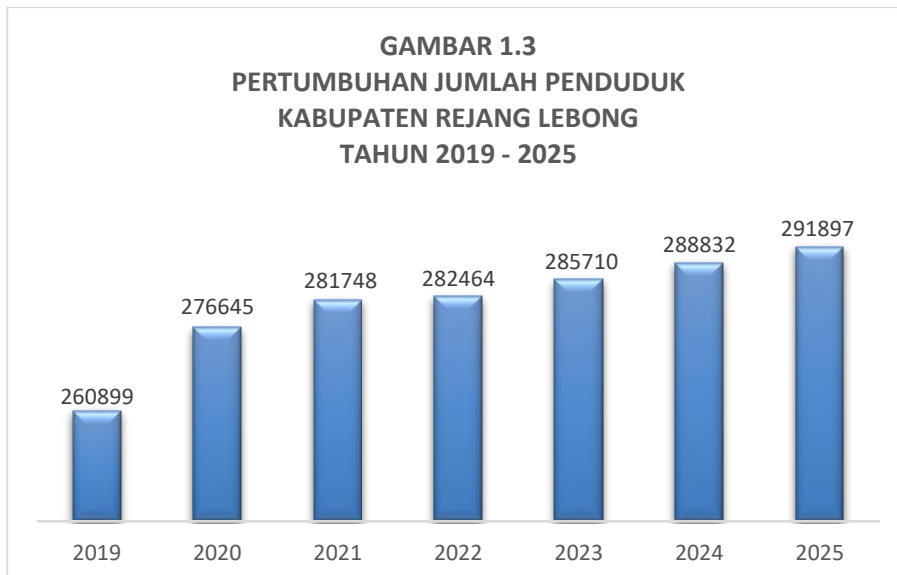
Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2024 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2024 (mid year/June) **Sumber : BPS Rejang Lebong, 2025.**

Gambar 1.2
GRAFIK PIRAMIDA PENDUDUK BERDASARKAN
KELOMPOK UMUR KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2025



Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk memiliki hubungan yang erat dalam menggambarkan dinamika perkembangan suatu wilayah. Jumlah penduduk menunjukkan banyaknya penduduk yang tinggal di suatu daerah pada periode tertentu, sedangkan pertumbuhan penduduk menggambarkan perubahan atau peningkatan jumlah penduduk dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Semakin tinggi angka pertumbuhan penduduk, maka semakin besar pula peningkatan jumlah penduduk di wilayah tersebut. Kondisi ini dapat memengaruhi berbagai aspek pembangunan, seperti kebutuhan pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, lapangan pekerjaan, serta penyediaan infrastruktur. Oleh karena itu, data jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk menjadi indikator penting dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan pemerintah.

GAMBAR 1.3
PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN REJANG LEBONG
TAHUN 2019 - 2025



Sumber: Data Kependudukan Disdukcapil Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025

Berdasarkan data jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong tahun 2019–2024, terlihat bahwa jumlah penduduk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 jumlah penduduk tercatat sebanyak 260.899 jiwa, kemudian meningkat menjadi 276.645 jiwa pada tahun 2020. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan, baik yang disebabkan oleh pertumbuhan alami penduduk maupun pembaruan data administrasi kependudukan.

Pada tahun 2021 jumlah penduduk kembali meningkat menjadi 281.748 jiwa dan bertambah menjadi 282.464 jiwa pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2023 jumlah penduduk mencapai 285.748 jiwa dan meningkat lagi menjadi 288.582 jiwa pada tahun 2024. Secara keseluruhan, selama periode 2019–2024 terjadi penambahan penduduk sekitar 27 ribu jiwa di Kabupaten Rejang Lebong.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Curup. Pertumbuhan jumlah penduduk di daerah ini dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, kematian, migrasi penduduk, serta perkembangan wilayah perkotaan dan pelayanan publik. Sebagian besar penduduk tersebar di wilayah kecamatan dengan aktivitas utama pada sektor pertanian, perdagangan, pendidikan, dan pelayanan jasa.

Peningkatan jumlah penduduk tersebut memberikan dampak terhadap kebutuhan pembangunan daerah, khususnya pada sektor kesehatan, pendidikan, perumahan, sanitasi, dan infrastruktur. Dalam bidang kesehatan, bertambahnya jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar, program imunisasi, pengendalian penyakit menular, penyediaan tenaga kesehatan, serta peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Oleh karena itu, data kependudukan menjadi salah satu dasar penting dalam perencanaan pembangunan dan penyusunan program pengendalian penyakit secara tepat sasaran.

4. Rasio Jenis Kelamin

Pada tahun 2025 jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong adalah sebanyak 291.897 jiwa yang terdiri dari 148.591 jiwa penduduk laki-laki dan 143.306 penduduk perempuan. Angka rasio jenis kelamin tahun 2025 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,69. Angka rasio jenis kelamin yang lebih dari 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak daripada penduduk perempuan atau setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 hingga 104 laki-laki. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk per tahun pada 2023 lebih besar dibandingkan pada 2025.

Pada tahun 2025 jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong adalah sebanyak 291.897 jiwa yang terdiri dari 148.591 jiwa penduduk laki-laki dan 143.306 penduduk perempuan. Angka rasio jenis kelamin tahun 2025 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,69. Angka rasio jenis kelamin yang lebih dari 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak daripada penduduk perempuan atau setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 hingga 104 laki-laki. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk per tahun pada 2023 lebih besar dibandingkan pada 2024.

5. Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf

Umur lebih dari 15 Tahun yang melek huruf dapat dijelaskan sebagai berikut :
 Kategori melek huruf yang dimaksud adalah Huruf Latin dengan rincian Laki-laki sebesar 97,1% dan Perempuan sebesar 96,8%. (Kabupaten Rejang Lebong dalam Angka 2026)

Tabel 1.3

Jenis Kelamin Kelompok Umur <i>Sex and Age Group</i>	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
15–24	100,00	100,00
15–59	99,28	99,32
15+	100,00	-
60+	96,00	97,27
Perempuan/Female		
15–24	100,00	100,00
15–59	96,93	99,60
15+	100,00	-
60+	83,60	98,56
Jumlah/Total	98,48	99,22
15–24	100,00	100,00
15–59	98,10	99,46
15+	100,00	-
60+	89,62	97,93

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

6. Persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang yang ditamatkan

Seperti diketahui penambahan penduduk dari tahun ke tahun biasanya berkaitan dengan jumlah penduduk usia sekolah. Pada Tahun 2024 kondisi persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tamat SD/ MI sebanyak 60.393 orang, SLTP/ MTs sebanyak 32.761 orang, SLTA/ MA 53.525 orang dan SI/ Diploma IV sebanyak 24.428 orang. Data selengkapnya dapat dilihat di tabel

Tabel 1.4

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Rejang Lebong, 2025
Table *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Rejang Lebong Regency, 2025*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Labour Force			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Labour Force</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Labour Force</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	59.972	421	60.393	99
1	32.164	597	32.761	98
2	51.130	2.395	53.525	96
3	22.854	1.574	24.428	94
Jumlah/Total	166.120	4.987	171.107	97

BAB II SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana Kesehatan adalah salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat. Pada bagian ini diuraikan tentang sarana kesehatan diantaranya Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

1. Puskesmas

Total Jumlah Puskesmas di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 sebanyak 21 puskesmas, terdiri dari 12 puskesmas perawatan dan 9 puskesmas non perawatan. Bila mengacu pada konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata adalah 30.000 jiwa penduduk, sedangkan di Kabupaten Rejang Lebong satu Puskesmas melayani rata-rata 11.000 penduduk, artinya setiap 30.000 jiwa penduduk Kabupaten Rejang Lebong sudah dapat dilayani 2-3 Puskesmas atau 1 puskesmas sudah dapat melayani 13.275 jiwa penduduk, dengan demikian di Kabupaten Rejang Lebong saat ini masalah sarana puskesmas sudah tercukupi. Untuk jumlah puskesmas pembantu di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 berjumlah 53 pustu. Dengan jumlah puskesmas pembantu sebanyak 53 unit dan puskesmas induk sebanyak 21 unit, maka Rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2024 adalah rata-rata 2, artinya setiap puskesmas rata-rata didukung oleh 2 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Adapun Jumlah SDM yang ada di Puskesmas ada 657 orang dengan beragam profesi. Jumlah ini masih belum mencukupi baik dari segi kuantitas, kualitas. Selain itu, masih terjadi ketimpangan distribusi tenaga antar Puskesmas sehingga ada beberapa Puskesmas yang komposisi ketenagaannya belum sesuai standar Kementerian Kesehatan. Jumlah dan sebaran ketenagaan pada Puskesmas se – Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

No.	Nama Faskes	JENIS KETENAGAAN									Total Per Faskes
		Medis	Keperawatan	Kebidanan	Kefarmasian	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Gizi	Keteknisan Medis	Teknik Biomedika	
1	KOTA PADANG	1	5	6	1	4	0	0	0	1	18
2	SINDANG BELITI ILIR	2	11	7	1	1	0	2	0	1	25
3	PADANG ULAK TANDING	3	10	14	2	1	1	1	0	0	32
4	SINDANG JATI	0	11	7	2	5	1	3	0	0	29
5	BERINGIN TIGA	1	8	7	1	3	2	2	0	1	25
6	KEPALA CURUP	1	15	9	2	3	1	1	0	0	32
7	TANJUNG AGUNG	1	5	7	1	2	1	1	0	1	19
8	SINDANG DATARAN	1	6	7	1	2	0	1	0	1	19
9	CURUP	4	15	17	4	6	2	1	2	2	53
10	BERMANI ULU	0	11	13	1	4	0	2	0	1	32
11	KAMPUNG MELAYU	1	8	9	1	3	1	1	0	0	24
12	SAMBIREJO	2	11	13	1	3	1	2	1	1	35
13	SIMPANG NANGKA	1	8	13	1	5	2	1	0	1	32
14	SUMBER URIP	1	10	13	0	2	1	1	1	0	29
15	WATAS MARGA	3	8	12	0	1	1	1	0	0	26
16	PERUMNAS	5	13	25	1	6	1	2	2	1	56
17	TALANG RIMBO LAMA	1	10	19	0	1	1	1	0	1	34
18	BANGUN JAYA	2	10	11	1	2	1	1	0	1	29
19	KAMPUNG DELIMA	3	7	16	2	2	3	0	1	1	35
20	TUNAS HARAPAN	3	6	19	2	4	2	2	0	1	39
21	CURUP TIMUR	4	6	16	1	3	1	1	1	1	34
KABUPATEN REJANG LEBONG		40	194	260	26	63	23	27	8	16	657

Sumber: Jenis Ketenagaan Dan Sebarannya Di Puskesmas Se – Kabupaten Rejang Lebong Renstra Dinas Kesehatan Kabupapaten Rejang Lebong Tahun 2025-2029

2. Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang mempunyai peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tahun 2024 di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 3 (Tiga) rumah sakit yang tersebar di 3 (Tiga) lokasi yaitu Rumah Sakit Swasta Annisa Kecamatan Selupu Rejang dan Rumah Sakit Assalam di Kecamatan Curup, Rumah Sakit Umum Derah (RSUD) Curup Kecamatan Curup tengah.

a. Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Gawat darurat Level I

Pengertian Instalasi Gawat Darurat adalah:

Gawat: Suatu keadaan yang mengancam nyawa pasien, dan Darurat: Suatu keadaan yang segera memerlukan pertolongan. Menurut Undang-undang RI No.44 Tahun 2009 pasal 1 Gawat Darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Salah satu bagian di rumah sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera, yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Tahun 2025 di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 3 (Tiga) Rumah Sakit yang tersebar di Kecamatan. Rumah Sakit Pemerintah Daerah sebanyak 1 (satu) Unit, yaitu: Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (RSUD Curup) dan Rumah Sakit Swasta RS Annisa dan RS Assalam, Secara Keseluruhan Rumah Sakit Umum dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level I adalah 100%.

b. Rumah Sakit PONEK

Rumah Sakit Ponek adalah Rumah Sakit yang memberikan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif atau biasa disebut dengan PONEK adalah merupakan salah satu upaya pelayanan yang ditujukan pada penurunan AKI dan AKB. PONEK merupakan program yang terintegrasi tidak hanya melibatkan peran dari kebijakan dan manajemen rumah sakit, tetapi juga melibatkan peran dari banyak pihak yaitu dinas kesehatan kabupaten atau kota, puskesmas serta unsur unsur atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kesehatan ibu dan anak sehingga pelayanan yang bersifat komprehensif berjalan dengan optimal. Rumah Sakit PONEK umumnya adalah Rumah Sakit Umum Kabupaten/ Kota yang telah mempunyai dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak. Dokter Sp.A. lingkup pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang dilakukan di Rumah Sakit PONEK adalah meliputi semua pelayanan Obstetri Neonatal Komprehensif, termasuk pemberian transfusi darah, bedah sesar dan perawatan neonatal intensif. Di Kabupaten Rejang Lebong jumlah Rumah Sakit yang telah melaksanakan pelayanan Ponek sebanyak 1 Rumah Sakit dari 2 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan Puskesmas PONEK sampai saat ini masih dalam proses Revitalisasi pada 12 Puskesmas Perawatan.

c. Indikator Kinerja Pelayanan di Puskesmas Perawatan (RANAP)

Dengan adanya Puskesmas Ranap di Kabupaten Rejang Lebong maka Cakupan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan digambarkan pada persentase pemakaian tempat tidur yaitu: jumlah hari perawatan di Puskesmas Ranap per jumlah tempat tidur X jumlah hari dalam 1 tahun X 100% disebut BOR (Bed Occupancy Rate), Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur disebut BTO (Bed Turn Over) yaitu: Jumlah pasien keluar (hidup/mati)/Jumlah tempat tidur, Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya disebut TOI (Turn Over Interval) yaitu: (Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) dikurangi Jumlah hari perawatan/jumlah pasien keluar (hidup + mati), Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. ALOS (Average Length of Stay) yaitu: Lama dirawat/jumlah Pasien Keluar (hidup + Mati).

B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Cakupan Posyandu Aktif

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat non instruktif, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, agar mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat yang dimilikinya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader, peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada tahun 2025 jumlah Posyandu di Kabupaten Rejang Lebong 212 Puskesmas.

2. Rasio Posyandu per 100 Balita

Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat, dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Jumlah Posyandu di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 sebanyak 212 buah dan jumlah balita sebanyak 27.156 jiwa. Dengan demikian rasio Posyandu terhadap per 100 Balita adalah 1 : 128 ini artinya bahwa 1 posyandu di Kabupaten Rejang Lebong melayani 128 balita, secara kebutuhan posyandu di Kabupaten Rejang Lebong masih mengalami kekurangan sekitar 331 posyandu, dimana 1 posyandu idealnya adalah 1:50 balita.

BAB III

DATA

Pada Bab III yang berisikan data dan informasi yang disusun berdasarkan pedoman yang mengacu pada Buku Petunjuk Teknis (Juknis) Penyusunan Profil Kesehatan serta peraturan yang berlaku di Kabupaten Rejang Lebong. Penyusunan data dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kaidah penyusunan ilmiah dan statistik, sehingga informasi yang disajikan memiliki tingkat validitas, akurasi, dan keterbandingan yang baik. Setiap data yang ditampilkan telah melalui proses pengumpulan, pemeriksaan, pengolahan, dan penyajian sesuai dengan standar statistik yang berlaku, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis situasi kesehatan dan pengambilan kebijakan. Selain itu, penyajian data dalam bab ini juga memperhatikan aspek konsistensi, relevansi, dan kemudahan pemahaman bagi pengguna data, baik dari unsur pemerintah, akademisi, maupun masyarakat. Berikut tahapan proses yang dilakukan dalam pembuatan buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025.

A. Tahap Standar Data Statistik (Kode Lokasi dan Puskesmas).

Tahap ini merupakan dasar penyeragaman identitas data sebelum masuk ke proses pengelolaan metadata.

Kegiatan meliputi:

- Pemberian kode provinsi, kabupaten, kecamatan, desa
- Kode puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan
- Penyeragaman identitas sumber data

Sumber standar:

- BPS (Badan Pusat Statistik)
- Kementerian Kesehatan RI (master data Fasyankes)
- SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah)
- Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2025
- Pedoman Standar Data Statistik Kabupaten Rejang Lebong

B. Tahap Identifikasi Kebutuhan Data dan Metadata

Menentukan indikator, variabel, serta kebutuhan metadata yang akan digunakan dalam buku pengendalian penyakit.

Sumber:

- Pedoman Profil Kesehatan 2025
- Kementerian Kesehatan RI
- Rencana strategis Dinas Kesehatan

Data dikumpulkan dari berbagai fasilitas kesehatan sekaligus dicatat metadata awalnya.

Sumber:

- Puskesmas (e-Puskesmas, PWS)
- Rumah sakit (SIMRS)
- Laboratorium kesehatan
- Sistem surveilans penyakit
- SOP Penyelenggara dan Penyelenggaraan Statistik Sektorial Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Statistik Sektorial Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Metadata Statistik Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Romantik Kabupaten Rejang Lebong

C. Jenis dan Pendekatan Penyusunan

Penyusunan Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kompilasi dan analisis data sekunder. Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi pengendalian penyakit secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan, program kesehatan, dan sumber data pendukung lainnya. Pendekatan deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai situasi penyakit menular, capaian imunisasi, kejadian luar biasa, serta upaya pengendalian penyakit yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Rejang Lebong selama tahun 2025.

Penyusunan buku ini juga mengacu pada prinsip Satu Data Indonesia, yaitu data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi. Dalam proses penyusunannya dilakukan pengumpulan, pengolahan, validasi, analisis, dan penyajian data secara terstruktur sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di bidang kesehatan.

D. Lokasi dan Waktu Penyusunan

Penyusunan Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 dilaksanakan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong dengan melibatkan seluruh puskesmas, rumah sakit, laboratorium kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.

Kegiatan penyusunan dilakukan selama tahun 2025 melalui tahapan pengumpulan data rutin bulanan, triwulanan, dan tahunan sesuai dengan jadwal pelaporan program kesehatan yang berlaku.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan buku ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu:

- Data Primer
Data primer diperoleh melalui hasil verifikasi, monitoring, supervisi, dan koordinasi langsung dengan pengelola program pengendalian penyakit dan imunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan.

- Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

- Laporan rutin program pengendalian penyakit dan imunisasi;
- Sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas;
- Rumah sakit dan laboratorium kesehatan;
- Profil kesehatan;
- Data kependudukan;
- Hasil surveilans epidemiologi;
- Dokumen perencanaan daerah;
- Aplikasi dan sistem informasi kesehatan yang digunakan oleh Kementerian Kesehatan dan pemerintah daerah.

Data yang dikumpulkan meliputi:

- Penyakit menular langsung;
- Penyakit tular vektor dan zoonotik;
- Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I);
- Capaian Universal Child Immunization (UCI);
- Kejadian luar biasa (KLB);
- Surveilans epidemiologi;
- Penemuan dan penanganan kasus;

- Cakupan imunisasi dasar lengkap;
- Data pendukung pengendalian penyakit lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Penghimpunan Data
Data dikumpulkan dari seluruh fasilitas pelayanan kesehatan melalui format pelaporan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong.
2. Verifikasi Data
Verifikasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan data yang dilaporkan oleh setiap unit pengelola program.
3. Validasi Data
Validasi dilakukan dengan membandingkan data antar sumber pelaporan, melakukan konfirmasi kepada pengelola program, serta menyesuaikan dengan indikator kesehatan yang berlaku.
4. Kompilasi Data
Data yang telah diverifikasi dan divalidasi kemudian dihimpun ke dalam basis data pengendalian penyakit tingkat kabupaten.
5. Koordinasi dan Konsultasi
Kegiatan koordinasi dilakukan dengan pengelola program di tingkat kabupaten maupun puskesmas untuk memperoleh keseragaman pemahaman terhadap definisi operasional dan indikator yang digunakan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan metode statistik deskriptif. Pengolahan data dilakukan melalui tahapan editing, coding, entry data, tabulasi, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi deskriptif.

Analisis data dilakukan untuk:

- Mengetahui tren penyakit;
- Mengukur capaian program pengendalian penyakit dan imunisasi;
- Mengidentifikasi wilayah dengan risiko tinggi;
- Menilai keberhasilan intervensi kesehatan;
- Menentukan prioritas penanganan masalah kesehatan masyarakat.

Dalam proses pengolahan data digunakan kode referensi wilayah kecamatan berdasarkan ketentuan Kementerian Dalam Negeri serta kode fasilitas pelayanan kesehatan untuk menjaga konsistensi dan integrasi data antar sistem informasi kesehatan. Selain itu Pengemasan informasi merupakan proses penyusunan, pengolahan, dan penyajian data atau informasi ke dalam bentuk yang lebih terstruktur, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengemasan informasi dilakukan agar informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat data mentah, tetapi dapat memberikan nilai guna bagi masyarakat, instansi pemerintah, peneliti, maupun pihak lain yang membutuhkan.

Dalam kegiatan statistik atau penyusunan laporan, pengemasan informasi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti tabel, grafik, diagram, infografis, buku, laporan, brosur, maupun media digital. Penyajian informasi yang baik harus memperhatikan ketepatan data, kejelasan isi, sistematika penyampaian, serta kemudahan akses sehingga pengguna dapat memahami informasi secara cepat dan akurat. Pengemasan informasi juga memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan. Informasi yang dikemas dengan baik akan memudahkan pengguna dalam menganalisis kondisi suatu wilayah, melihat perkembangan data dari waktu ke waktu, serta menentukan kebijakan yang tepat berdasarkan data yang tersedia. Oleh karena itu, pengemasan informasi menjadi salah satu tahapan penting

dalam proses pengelolaan data dan diseminasi hasil statistik.
Data diolah menjadi informasi epidemiologi yang terstruktur.

Sumber:

- ICD-10
- Pedoman statistik Kemenkes RI
- Rumus indikator kesehatan
- SOP Penyelenggara dan Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Metadata Statistik Kabupaten Rejang Lebong

H. Tahap Verifikasi dan Validasi Data

Data diperiksa untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan standar.

Sumber:

- SOP Dinas Kesehatan
- Pedoman validasi Kemenkes RI
- Data pembandingan tahun sebelumnya
- SOP Penyelenggara dan Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Metadata Statistik Kabupaten Rejang Lebong

I. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Data dianalisis untuk melihat pola dan tren penyakit.

Sumber:

- WHO dan Kemenkes RI
- Literatur epidemiologi
- Data historis
- SOP Penyelenggara dan Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Metadata Statistik Kabupaten Rejang Lebong

J. Pengawasan/Pemeriksaan Dan Pengolahan Data

Pengawasan atau pemeriksaan data pada Buku Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 merupakan bagian penting dalam rangka menjamin tersedianya data yang akurat, lengkap, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilakukan terhadap seluruh data yang berasal dari puskesmas, rumah sakit, laboratorium, serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang berkaitan dengan program pengendalian penyakit dan imunisasi. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, pemeriksaan data dilakukan melalui pengecekan kelengkapan laporan, ketepatan waktu penyampaian data, kesesuaian format pelaporan, serta konsistensi antarvariabel dan antarperiode pelaporan. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap kemungkinan adanya data ganda, kesalahan pencatatan, maupun ketidaksesuaian antara jumlah kasus dengan laporan pendukung lainnya. Apabila ditemukan ketidaksesuaian data, maka dilakukan klarifikasi dan konfirmasi kembali kepada petugas pengelola program di fasilitas pelayanan kesehatan terkait guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Proses pemeriksaan data tersebut kemudian didukung dengan penerapan metode penjaminan kualitas data agar informasi yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Penjaminan kualitas dilakukan melalui validasi data, verifikasi silang antar sumber data, supervisi rutin, serta monitoring terhadap ketepatan dan konsistensi pelaporan. Validasi dilakukan dengan membandingkan data yang diterima dengan laporan periode sebelumnya maupun data pendukung lainnya untuk memastikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sementara itu, verifikasi silang dilakukan antara laporan program, register pelayanan, dan hasil rekapitulasi data guna memastikan kesesuaian antara data yang dilaporkan dengan dokumen sumber.

Selain melalui validasi dan verifikasi, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pembinaan dan supervisi kepada petugas pengelola program di puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas mengenai tata cara pencatatan, penggunaan kode referensi wilayah dan fasilitas pelayanan kesehatan, serta mekanisme pelaporan sesuai standar yang berlaku. Penggunaan kode referensi wilayah kecamatan berdasarkan ketentuan Kementerian Dalam Negeri dan kode fasilitas pelayanan kesehatan dilakukan untuk menjaga keseragaman, integrasi, serta kemudahan dalam pengelompokan dan analisis data pengendalian penyakit.

Setelah seluruh tahapan pengawasan dan pemeriksaan data selesai dilaksanakan, data yang telah dinyatakan lengkap dan sesuai kemudian memasuki tahap pengolahan data. Pengolahan data meliputi kegiatan pengkodean, entri data, validasi ulang, tabulasi, rekapitulasi, dan penyusunan basis data. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil input data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengisian maupun inkonsistensi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan indikator kesehatan yang menggambarkan situasi pengendalian penyakit di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025. Hasil pengolahan data tersebut digunakan sebagai bahan penyusunan laporan, monitoring dan evaluasi program, penentuan prioritas intervensi kesehatan, serta sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

K. Tahap Pemeliharaan dan Pembaruan Metadata

Metadata dan sistem data diperbarui secara berkala sesuai perkembangan kebijakan dan kebutuhan program.

Sumber:

- Kebijakan terbaru Kemenkes RI
- Evaluasi program kesehatan
- Pembaruan indikator nasional
- SOP Penyelenggara dan Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong

L. Kode Referensi

Kode Referensi pada data merupakan seperangkat kode atau identitas terstandar yang digunakan untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi, dan menghubungkan suatu data dalam sistem pengelolaan informasi. Kode referensi disusun berdasarkan pedoman, regulasi, atau standar tertentu guna menjamin keseragaman, konsistensi, dan validitas data antar unit pengelola data. Penggunaan kode referensi memungkinkan terjadinya sinkronisasi data antar sistem informasi sehingga dapat meminimalkan terjadinya duplikasi, kesalahan pencatatan, maupun ketidaksesuaian identitas data.

Pada sektor kesehatan, penerapan kode referensi sangat penting dalam mendukung interoperabilitas sistem informasi kesehatan. Contohnya meliputi penggunaan kode wilayah administrasi berdasarkan standar Kementerian Dalam Negeri dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 Tentang Pemberian Dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Dan Pulau. Kode fasilitas pelayanan kesehatan yang tertera dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/223/2022 Tentang Standar Kode Referensi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, serta kode klasifikasi penyakit sesuai ketentuan yang berlaku yang tertera dalam Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep. 26a/M.Ppn/Hk/05/2025 Tentang Kode Referensi Indikator Pembangunan. Penggunaan kode referensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, mempermudah proses validasi, serta mendukung penyediaan informasi kesehatan yang berkualitas, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik maupun administratif.

Kode referensi kode wilayah yang bisa digunakan produsen data adalah sebagai berikut:

1. Kode Wilayah

Tabel 3.1. Kode Referensi Wilayah

Kode Wilayah	Desa / kelurahan
170206	KOTA PADANG
170207	PADANG ULAK TANDING
170208	SINDANG KELINGI
170209	CURUP
170210	BERMANI ULU
170211	SELUPU REJANG
170216	CURUP UTARA
170217	CURUP TIMUR
170218	CURUP SELATAN
170219	CURUP TENGAH
170220	BINDURIANG
170221	SINDANG BELITI ULU
170222	SINDANG DATARAN
170223	SINDANG BELITI ILIR
170224	BERMANI ULU RAYA

2. Kode Fasyankes

Tabel 3.2. Kode Referensi Fasilitas Kesehatan.

KODE FASKES	NAMA FASKES
17020200009	Curup
17020200017	Perumnas
17020200015	Talang Rimbo Lama
17020200019	Kampung Delima
17020200021	Curup Timur
17020200020	Tunas Harapan
17020200015	Watas Marga
17020200013	Simpang Nangka
17020200012	Sambirejo
17020200014	Sumber Urip
17020200005	Beringin Tiga
17020200004	Sindang Jati
17020200008	Sindang Dataran
17020200006	Kepala Curup
17020200003	Padang Ulak Tanding
17020200002	Sindang Beliti Ilir
17020200007	Tanjung Agung
17020200001	Kota Padang
17020200011	Kampung Melayu
17020200010	Bermani Ulu
17020200018	Bangun jaya
17020200009	Curup
17020200017	Perumnas
17020200015	Talang Rimbo Lama
17020200019	Kampung Delima

M. Penyebarluasan Data/Diseminasi

Penyebarluasan atau diseminasi hasil sensus, survei, maupun kompilasi produk administrasi merupakan tahap lanjutan setelah proses analisis dilakukan. Pada tahap ini, output yang dihasilkan dapat berupa tabel, buku, brosur, dan bentuk publikasi lainnya yang sebelumnya telah melalui proses pemeriksaan, analisis, serta penetapan tingkat aksesibilitas data.

Sasaran penyebarluasan hasil kegiatan statistik dapat mencakup pengguna data internal, antarinstansi, maupun masyarakat umum. Secara umum, tahap diseminasi bertujuan agar hasil kegiatan statistik dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pengguna data.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. **Aktualitas dan Ketepatan Waktu**

Data yang dipublikasikan harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara cepat dan tepat waktu. Data yang sudah tidak mutakhir berpotensi tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap produsen data wajib menjamin aktualitas data, baik secara mandiri maupun melalui koordinasi dengan unit kerja terkait. Hal ini dilakukan dengan memastikan kesesuaian periode data dengan jadwal yang telah direncanakan serta ketepatan waktu rilis. Selain itu, jadwal publikasi data harus diinformasikan kepada pengguna melalui media resmi perangkat daerah.

2. **Ketersediaan Data**

Data yang dipublikasikan melalui media penyebarluasan perangkat daerah harus dilengkapi dengan metadata serta penjelasan teknis. Hal ini penting agar pengguna dapat memahami dan menginterpretasikan data dengan benar.

3. **Media Penyebarluasan Data**

Produsen data dapat menyebarluaskan informasi melalui media sosial resmi perangkat daerah, publikasi cetak maupun elektronik. Selain itu, data juga wajib dipublikasikan melalui Portal Bengkulu Satu Data (BSD) yang dikelola oleh walidata. Portal tersebut telah terintegrasi dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP) dan terhubung dengan portal Satu Data Indonesia, sehingga data yang tersedia dapat dibagipakaikan secara lebih luas.

4. **Penjaminan Transparansi Informasi**

Produsen data harus memastikan bahwa data yang disediakan dapat diakses oleh masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap data yang dipublikasikan juga perlu disertai metadata yang mencakup metode pengumpulan, sumber data, serta konsep dan metodologi yang digunakan. Apabila terjadi perubahan pada sumber data, metodologi, atau cara pengumpulan data, maka perubahan tersebut wajib diinformasikan kepada pengguna data.

5. **Penjaminan Netralitas dan Objektivitas Metodologi**

Kegiatan statistik harus dilaksanakan secara netral dan objektif berdasarkan kaidah ilmiah statistik serta mengacu pada standar nasional maupun internasional, tanpa dipengaruhi oleh opini atau kepentingan subjektif maupun politik. Oleh karena itu, produsen data perlu menjelaskan dasar metodologi yang digunakan, baik melalui publikasi maupun narasi pada Portal BSD. Untuk kegiatan kompilasi data, sumber data juga perlu dicantumkan dalam tabel atau publikasi.

6. **Penjaminan Kerahasiaan (Konfidensialitas)**

Dalam penyediaan dan pemanfaatan data, perangkat daerah wajib menjaga kerahasiaan data yang bersifat pribadi agar tidak dipublikasikan. Data pribadi adalah data yang dapat mengidentifikasi seseorang secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik maupun non-elektronik. Data pribadi terdiri atas data bersifat spesifik dan umum.

Data pribadi bersifat spesifik meliputi:

- Data dan informasi kesehatan
- Data biometrik
- Data genetika
- Catatan kriminal
- Data anak
- Data keuangan pribadi
- Data lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Data pribadi bersifat umum meliputi:

- Identitas dasar seseorang
- Informasi keluarga
- Riwayat pendidikan
- Pekerjaan
- Alamat dan kontak

Data lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perlindungan kerahasiaan data ini juga sejalan dengan mekanisme yang diatur oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Provinsi Bengkulu.

7. Keberagaman Format Data

Keberagaman format data bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan data. Dengan demikian, tingkat kepuasan pengguna data diharapkan meningkat. Produsen data dapat memanfaatkan Portal BSD yang menyediakan berbagai format seperti PDF, Excel, JPEG, dan lainnya sehingga data lebih mudah diakses.

8. Penjaminan Keterbandingan dan Konsistensi Data

Keterbandingan data berarti data dapat dibandingkan secara akurat antar waktu maupun antar wilayah. Apabila terdapat perbedaan akibat perubahan konsep, klasifikasi, atau metodologi, maka hal tersebut harus dijelaskan kepada pengguna data melalui publikasi atau narasi di portal BSD.

Sementara itu, konsistensi data bertujuan agar data tetap selaras ketika dibandingkan dengan sumber lain. Jika terjadi ketidaksesuaian antar data, maka penjelasan penyebabnya harus disampaikan secara terbuka melalui publikasi atau narasi pada portal BSD agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pengguna data.

Tahap ini merupakan proses integrasi dan pertukaran data antar sistem setelah metadata terbentuk.

Kegiatan meliputi:

- Integrasi data antar sistem (e-Puskesmas, SIMRS, SIKDA, laboratorium, Portal SDI Kabupaten Rejang Lebong, Media Sosial, Publikasi)
- Sinkronisasi format data berbasis metadata yang telah disusun
- Pertukaran data antar aplikasi kesehatan
- Penyesuaian standar agar data dapat saling terbaca

- SOP Penyelenggara dan Penyelenggaraan Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong
- Pedoman Statistik Sektoral Kabupaten Rejang Lebong

Tujuan:

- Menyatukan data lintas sistem
- Mengurangi duplikasi dan inkonsistensi
- Mendukung integrasi data kesehatan nasional
- Memastikan data siap digunakan secara lintas platform

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Anggaran yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu dan suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. JPK terdiri dari:

- a. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
- b. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yaitu Masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN. (pengelolanya oleh BPJS Kesehatan).
- c. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yaitu Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD (dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya).

- d. Pekerja Penerima Upah (PPU) yaitu: Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.
- e. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri yaitu: Peserta JKN yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.
- f. Bukan Pekerja (BP) yaitu Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan

Pengertian dana desa adalah sejumlah anggaran dana yang diberikan kepada desa dari pemerintah, dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan sumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, jumlah yang diterima paling sedikit adalah 10%. Alokasi dana yang diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang jelas dan berdasar prinsip. Kemudian segala bentuk laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di Kabupaten Rejang Lebong persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan sampai saat ini belum dapat disajikan karena belum ada yang memanfaatkan dan melaporkannya.

BAB V

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. IMUNISASI KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2025

Balita merupakan kelompok penduduk yang sangat rentan terhadap penyakit, karena daya tahan tubuh yang belum terbentuk dengan baik. Salah satu intervensi kesehatan yang bisa diberikan kepada balita untuk terhindar dari terkena penyakit adalah dengan pemberian imunisasi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, imunisasi rutin terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar diberikan kepada bayi di bawah satu tahun, dan kemudian dilanjutkan dengan imunisasi lanjutan pada anak di bawah dua tahun dan anak usia sekolah dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar.

Imunisasi dasar pada bayi terdiri dari imunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB-Hib, Polio, dan campak yang diberikan sebelum anak berumur satu tahun. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur capaian imunisasi adalah indikator tentang imunisasi dasar lengkap yang diukur untuk anak 12–23 bulan. Anak umur 12–23 bulan dikatakan menerima imunisasi dasar lengkap jika menerima 1 kali imunisasi BCG, 3 kali imunisasi Hepatitis B, 3 kali imunisasi DPT-HB-HiB, 3 kali imunisasi Polio, dan 1 kali imunisasi Campak. Pada tahun 2025, 64 dari 100 anak umur 12–23 bulan menerima imunisasi dasar lengkap. Persentase anak umur 12–23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap di daerah perkotaan sedikit lebih tinggi daripada di daerah perdesaan (Gambar 3.8). Sebuah penelitian menyebutkan bahwa akses terhadap fasilitas imunisasi baik pemerintah maupun swasta di perkotaan lebih baik daripada di perdesaan (Williams, Akande, & Abbas, 2024).

Pemberian imunisasi pada balita merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menjamin kesehatan masyarakat. Imunisasi dapat menimbulkan/meningkatkan kekebalan balita terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Namun demikian, masih terdapat anak-anak yang belum pernah diberi imunisasi. Sosialisasi terkait imunisasi harus lebih banyak dilakukan oleh pemerintah supaya tidak ada lagi balita yang tidak diberi imunisasi sehingga dapat tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. (Lampiran tabel 5.1 sampai tabel 5.5).

B. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar bersama HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen bersama. Pada tahun 2025 di Kabupaten Rejang Lebong tercatat sebanyak 7.119 terduga tuberkulosis dan 46,2% mendapatkan pelayanan sesuai standar. (lampiran tabel 5.6).

2. Case Notification Rate Seluruh Kasus TBC

Angka Notifikasi semua kasus (case notification rate/CNR) yang diobati per 100.000 penduduk adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (trend) penemuan kasus dari tahun ke tahun. di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 tercatat sebanyak 407 semua kasus TBC, maka dengan demikian jumlah CNR semua kasus di Kabupaten Rejang Lebong adalah 20 per 100.000 penduduk (lampiran tabel 5.7).

3. Case Detection Rate (CDR) TBC

Case Detection Rate (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis merupakan insiden dalam per 100.000 penduduk dibagi dengan 100.000 dikali dengan jumlah penduduk. CDR menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. Dari perkiraan insiden tuberkulosis dalam absolute berdasarkan modeling tahun 2025 sebesar 1.465 maka CDR TBC di Kabupaten Rejang Lebong sebesar 36.7% (lampiran tabel 5.6).

4. Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan indikator persentase sembuh, persentase pengobatan lengkap dan angka keberhasilan pengobatan Cure Rate (CR). Di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 diketahui jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati sebanyak 358 orang, dari hasil pemeriksaan diketahui jumlah kesembuhan sebanyak 76 orang. Sehingga Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis (31.1%) penderita TB Paru yang sembuh. (lampiran tabel 5.7).

5. Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate)

Angka Pengobatan Lengkap, Complete Rate (CR) adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Sampai dengan tahun 2025 dari 407 penderita TB Paru di Kabupaten Rejang Lebong tercatat sebanyak 288 orang (70,8%) telah melaksanakan pengobatan lengkap. (lampiran tabel 5.7)

6. Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) Semua Kasis TB

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB Paru adalah Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/SR): yaitu Jumlah pasien baru TB BTA. Positif (sembuh + pengobatan) dibagi Jumlah Pasien Baru TB BTA Positif yang diobati X 100%. Di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 jumlah SR TB secara keseluruhan adalah 364 (89.4%) (lampiran tabel 5.7).

7. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Berdasarkan data dari seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis adalah 29 orang (7,1%). (lampiran tabel 5.7)

8. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025, ditemukan 378 penderita pneumonia pada anak balita. (lampiran tabel 5.8)

9. Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia minimal 60%

Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% Misalnya: jika kabupaten ada 10 puskesmas dan yang melaksanakan tatalaksana standar minimal 60% ada 5 puskesmas maka jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar adalah 5 puskesmas. Di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 jumlah puskesmas yang melaksanakan tatalaksana standar pneumonia dari 21 terdapat 6 puskesmas maka dengan demikian persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Kabupaten Rejang Lebong adalah 54,5%. (tabel 5.8).

10. Jumlah Kasus HIV dan AIDS

HIV adalah jenis virus yang rapuh. Tidak bisa bertahan lama di luar tubuh manusia. HIV bisa ditemukan di dalam cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Cairan yang dimaksud adalah cairan sperma, cairan vagina, cairan anus, darah, dan ASI. HIV tidak bisa menyebar melalui keringat atau urin. Penyakit HIV telah sejak lama menyita perhatian berbagai kalangan, tidak hanya terkait dengan dominan kesehatan saja. Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 jumlah kasus pengidap HIV yang dilaporkan sebanyak 25 kasus, Gambaran kasus HIV menurut kelompok umur menunjukkan bahwa sebagian besar kasus baru HIV terdapat pada usia 25-49 tahun sebanyak 16 orang, usia \geq 50 tahun sebanyak 4 orang, usia 20-24 tahun sebanyak 3 orang dan usia 15-19 tahun sebanyak 2 orang. (lampiran tabel 5.9).

11. Jumlah Kematian Karena AIDS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau disingkat AIDS merupakan sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV atau Human Immunodeficiency Virus. Virus AIDS menyerang sel darah putih khusus yang disebut dengan T-lymphocytes. Tahun 2025 kasus AIDS di Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 25 kasus kumulatif, Proporsi kelompok tertinggi yaitu umur 25-49 tahun dengan proporsi jenis kelamin 64%, usia \geq 50 tahun dengan proporsi jenis kelamin 16%, usia 20-24 tahun dengan proporsi jenis kelamin 12% dan usia 15-19 tahun dengan proporsi jenis kelamin 8% dengan jumlah total kematian sebanyak 0 orang. (lampiran tabel 5.9).

12. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada Balita

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau buang air besar tiga kali atau lebih atau buang air besarnya yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Tahun 2025 di Kabupaten Rejang Lebong jumlah target penemuan sebanyak 576 kasus diare balita, dilayani 331 (57.5%). (lampiran tabel 5.11)

13. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua Umur

Tahun 2025 di Kabupaten Rejang Lebong jumlah target penemuan Diare semua umur sebanyak 1.688 kasus, ditangani 1.294 (76,3%). (lampiran tabel 5.11)

14. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Penyakit kusta ditandai dengan kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi. Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu. Pada pemeriksaan kerokan jaringan kulit didapatkan adanya kuman *M. Leprae*. Tahun 2025 di Kabupaten Rejang Lebong dilaporkan terdapat 2 kasus baru kusta basah. (lampiran tabel 5.14-5.17).

15. Persentase Kasus Baru Kusta pada anak 0-14 tahun.

Di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 tidak ada kasus baru kusta pada anak 0-14 tahun. (lampiran tabel 5.14)

16. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 0 adalah kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis, sedangkan Cacat tingkat 2 adalah Cacat pada tangan dan kaki, terdapat kelainan anatomis dan cacat pada mata atau lagoptalmus dan visus sangat terganggu, pada tahun 2025 di Kabupaten Rejang Lebong terdapat 1 orang penderita kusta cacat tingkat 1 (50%) dan 1 orang penderita kusta cacat tingkat 2 (50%) dan orang cacat tingkat 2 penderita Kusta. (tabel 5.15)

17. Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB).

Penderita kusta di Kabupaten Rejang Lebong dengan RFT PB (*Release From Treatment PB*) yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu 6 blister dalam 6-9 bulan sebanyak 0 orang (0%), dan RFT (*Release From Treatment MB*) yaitu yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan) sebanyak 1 orang (100%). (lampiran tabel 5.17)

C. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

1. **Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk**
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, mobilisasi yang tinggi, kepadatan penduduk, perluasan perumahan dan perilaku masyarakat. Di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 kasus (DBD) ditemui sebanyak 136 kasus, terdiri dari laki-laki 49 orang dan perempuan 87 orang. Kasus terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Curup Timur yaitu 25 kasus, dengan demikian angka kasus kesakitan (*incidence rate*) sebesar 46.6 per 100.000 penduduk. (Lampiran tabel 5.18)
2. **Angka Kematian Demam Bedarah**
Tahun 2025 tidak kasus kematian akibat Demam Berdarah. *Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebesar 0 %. Gambaran jumlah kasus DBD dan kasus DBD yang ditangani dapat dilihat pada lampiran (Lampiran tabel 5.18).
3. **Angka Kesakitan Malaria per-1000 Penduduk**
Malaria adalah sala satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Rejang Lebong, dalam upaya penurunan kasusnya masih terkait dengan komitmen pemerintah. Angka kesakitan Malaria diukur dengan menggunakan Malaria klinis dalam bentuk Angka Kesakitan/*Annual Parassite Incidence* (API), artinya indikator ini menyatakan kesakitan berdasarkan gejala klinis bukan berdasarkan pada pemeriksaan laboratorium. Jumlah penderita Malaria tanpa pemeriksaan sediaan darah di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 sebanyak 2.278 orang. Angka kesakitan Malaria dalam bentuk API di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 sebesar 0,007 per 1000 penduduk. Gambaran untuk masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 5.19.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Malaria

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT). Kasus Malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria indigenous, kasus Malaria impor dan kasus Malaria konfirmasi *asimtomatis*. Dari hasil Konfirmasi Laboratorium. persentase pada suspek Malaria di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 adalah 100%. Gambaran untuk masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 5.19.

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2025 sebanyak 2.278 penderita suspek Malaria terdapat 2 penderita positif, dan telah dilakukan pengobatan sesuai standar 100%. Gambaran untuk masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 5.19.

6. Case Fatality Rate (CFR)

Dari sebanyak 2.278 penderita suspek Malaria dan terdapat 2 penderita positif, tidak terdapat penderita yang meninggal sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) Malaria di Kabupaten Rejang adalah 0%. (Lampiran tabel 5.19)

7. Penderita Kronis Filariasis

Filariasis merupakan penyakit infeksi menahun yang disebabkan oleh cacing *Filaria* yaitu nematoda (cacing gelang) berbentuk benang dan ditularkan oleh vektor nyamuk yang menyerang saluran kelenjar getah bening dan serta menyebabkan kecacatan seumur hidup. Manifestasi yang sering dijumpai adalah manifestasi kronis berupa kaki gajah dan timbunan cairan setempat khususnya terjadi pada buah zakar. Pada tahun 2025 di Kabupaten Rejang dilaporkan tidak ada kasus kronis tahun sebelumnya dan tidak ada kasus kronis baru. (lampiran tabel 5.20)

BAB VI PENUTUP

Imunisasi memiliki hubungan yang erat dengan upaya pengendalian penyakit menular karena imunisasi merupakan tindakan pencegahan yang bertujuan meningkatkan kekebalan tubuh terhadap infeksi tertentu. Melalui imunisasi, tubuh mampu membentuk antibodi sehingga dapat melawan mikroorganisme penyebab penyakit. Program imunisasi yang berjalan dengan baik dapat menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit menular, sekaligus mencegah terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Oleh karena itu, imunisasi menjadi salah satu strategi penting dalam sistem kesehatan masyarakat untuk menciptakan perlindungan individu maupun kelompok.

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat berpindah dari satu individu ke individu lain melalui udara, makanan, air, kontak langsung, maupun melalui perantara vektor. Beberapa penyakit menular seperti campak, polio, difteri, hepatitis B, dan tuberkulosis dapat dicegah melalui imunisasi rutin. Tingginya cakupan imunisasi akan membantu menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*), sehingga penyebaran penyakit dapat dikendalikan dan risiko wabah menjadi lebih rendah. Dengan demikian, keberhasilan program imunisasi sangat berpengaruh terhadap pengendalian penyakit menular di suatu wilayah.

Demam Berdarah Dengue (DBD), malaria, dan filariasis termasuk penyakit menular yang ditularkan melalui vektor, yaitu nyamuk. DBD disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*, sedangkan filariasis disebabkan oleh cacing filaria yang juga ditularkan melalui gigitan nyamuk. Ketiga penyakit tersebut memiliki dampak besar terhadap kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan kesakitan berkepanjangan, penurunan produktivitas, bahkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik.

Hubungan imunisasi dengan DBD, malaria, dan filariasis terletak pada upaya pencegahan dan penguatan sistem pengendalian penyakit. Pada DBD, pengembangan vaksin dengue menjadi salah satu bentuk imunisasi yang bertujuan membantu meningkatkan kekebalan terhadap virus dengue tertentu. Pada malaria, penelitian dan pengembangan vaksin malaria juga terus dilakukan untuk mendukung pengendalian penyakit di daerah endemis. Sementara pada filariasis, meskipun belum tersedia imunisasi rutin yang digunakan secara luas, pengendalian penyakit dilakukan melalui pemberian obat pencegahan massal, pengendalian vektor, serta peningkatan kesadaran masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa imunisasi dan upaya pencegahan penyakit berbasis masyarakat memiliki tujuan yang sama, yaitu menekan angka penularan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, imunisasi, pengendalian penyakit menular, DBD, malaria, dan filariasis merupakan bagian yang saling berkaitan dalam pembangunan kesehatan. Keberhasilan pengendalian penyakit tidak hanya bergantung pada imunisasi, tetapi juga pada surveilans kesehatan, pengendalian vektor, sanitasi lingkungan, edukasi masyarakat, serta akses pelayanan kesehatan yang memadai. Dengan pendekatan yang terpadu dan berkesinambungan, penyebaran penyakit menular dapat ditekan sehingga kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik.

Data dan informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi para pengampu/penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program kesehatan ditingkat Kecamatan dan Puskesmas. Dengan adanya penyajian data dan informasi didalam Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tercantum dalam Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 ini adalah berdasarkan Indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan sebagai penilaian kinerja Puskesmas. Dengan adanya berbagai terobosan dalam rangka pengumpulan data dan informasi disetiap Puskesmas diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong tahun mendatang menjadi lebih baik. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit Profil Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari berbagai pihak khususnya unit-unit program di Puskesmas dan Jaringannya sehingga tujuan Profil Kesehatan sebagai penyedia data yang up to date, berkualitas dan tepat waktu akan tercapai.

Demikianlah Pengendalian Penyakit Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 ini, walaupun masih belum sempurna semoga dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan di Kabupaten Rejang Lebong bagi para pihak yang berkepentingan.

TABEL 5.1

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR		JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																														
						L	P	L+P	L	P	L+P	HB0				BCG				DPT-HB-Hib 1				PCV 1				bOPV 1*													
												JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
						7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	170209	Curup	17020200009	CURUP	1	328	319	647	328	319	647	395	120,5	304	123,5	789	121,9	359,0	109,5	396	124,1	755	116,7	325	99,1	350	109,7	675	104,3	299	91,2	286	89,6	585	90,4	384	117,1	382	119,7	766	118,4
2	170219	Curup Tengah	17020200017	PERUMNAS	1	330	322	652	330	322	652	329	99,6	333	103,6	662	101,5	270,0	81,7	273	84,9	543	83,3	234	70,8	221	68,7	455	69,8	209	63,3	215	66,9	424	65,0	270	81,7	281	87,4	551	84,5
3	170219	Curup Tengah	17020200019	KAMPUNG DELIMA	1	119	116	235	119	116	235	32	26,9	43	37,1	75	31,9	56,0	47,0	65	56,1	121	51,5	68	57,1	66	56,9	134	57,0	63	52,9	65	56,1	128	54,5	62	52,1	70	60,4	132	56,2
4	170217	Curup Timur	17020200021	CURUP TIMUR	1	96	93	189	96	93	189	66	68,9	63	67,6	129	68,3	51,0	53,2	33	35,4	84	44,4	53	55,3	45	48,3	98	51,9	53	55,3	47	50,4	100	52,9	44	45,9	37	39,7	81	42,9
5	170216	Curup Utara	17020200020	TUNAS HARAPAN	1	120	116	236	120	116	236	129	107,9	86	73,9	215	91,1	124,0	103,7	105	90,2	229	97,0	137	114,5	102	87,6	239	101,3	137	114,5	102	87,6	239	101,3	123	102,8	105	90,2	228	96,6
6	170218	Curup Selatan	17020200015	WATAS MARGA	1	70	69	139	70	69	139	66	93,7	51	74,4	117	84,2	71,0	100,8	56	81,7	127	91,4	80	85,2	56	81,7	116	83,5	51	72,4	48	70,0	99	71,2	73	103,6	60	87,5	133	95,7
7	170219	Curup Tengah	17020200017	TALANG RIMBO LAMA	1	112	109	221	112	109	221	80	71,4	67	61,5	147	66,5	97,0	86,6	88	80,7	185	83,7	111	99,1	83	76,1	194	87,8	102	91,1	78	71,6	180	81,4	97	86,6	88	80,7	185	83,7
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	SIMPANG NANGKA	1	75	73	148	75	73	148	79	105,3	88	120,6	167	112,8	61,0	81,3	61	83,6	122	82,4	107	142,7	86	117,8	193	130,4	99	132,0	74	101,4	173	116,9	61	81,3	54	74,0	115	77,7
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	SAMBREJO	1	126	123	249	126	123	249	116	91,9	122	99,3	238	95,6	74,0	58,6	80	65,1	154	61,8	79	62,6	92	74,9	171	68,7	69	54,7	92	74,9	161	64,7	74	58,6	80	65,1	154	61,8
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	SUMBER URIB	1	88	85	173	88	85	173	66	75,3	67	78,5	133	76,9	93,0	106,1	78	91,4	171	98,8	86	98,1	70	82,0	156	90,2	87	99,2	68	79,7	155	89,6	93	106,1	78	91,4	171	98,8
11	170210	Bermani Ulu	17020200011	KAMPUNG MELAYU	1	59	57	116	59	57	116	15	25,5	12	21,0	27	23,3	16,0	27,2	15	26,2	31	26,7	16	27,2	20	35,0	36	31,0	16	27,2	20	35,0	36	31,0	16	27,2	15	26,2	31	26,7
12	170210	Bermani Ulu	17020200010	BERMANI ULU	1	69	67	136	69	67	136	46	66,7	43	64,1	89	65,4	57,0	82,7	62	92,4	119	87,5	52	75,4	55	82,0	107	78,7	51	74,0	55	82,0	106	77,9	57	82,7	62	92,4	119	87,5
13	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	BANGUN JAYA	1	87	84	171	87	84	171	69	79,6	45	53,4	114	66,7	102,0	117,7	61	72,3	163	95,3	95	109,6	58	68,8	153	89,5	74	85,4	44	52,2	118	69,0	102	117,7	61	72,3	163	95,3
14	170208	Sindang Kelingi	17020200005	BERINGIN TIGA	1	88	86	174	88	86	174	50	56,7	52	60,6	102	58,6	51,0	57,8	51	59,4	102	58,6	44	49,9	44	51,3	88	50,6	46	52,2	40	46,6	86	49,4	51	57,8	52	60,6	103	59,2
15	170208	Sindang Kelingi	17020200004	SINDANG JATI	1	46	44	90	46	44	90	36	78,9	29	65,3	65	72,2	35,0	76,7	31	69,8	66	73,3	36	78,9	32	72,1	68	75,6	34	74,5	31	69,8	65	72,2	31	69,8	65	72,2	31	69,8
16	170222	Sindang Dataran	17020200008	SINDANG DATARAN	1	101	99	200	101	99	200	77	76,9	59	59,8	136	68,0	91,0	89,8	76	77,0	167	83,5	100	98,7	77	78,1	177	88,5	100	98,7	77	78,1	177	88,5	91	89,8	76	77,0	167	83,5
17	170220	binduriang	17020200006	KEPALA CURUP	1	82	79	161	82	79	161	44	53,9	45	56,7	89	55,3	64,0	78,4	61	76,8	125	77,6	52	63,7	61	76,8	113	70,2	57	69,9	46	57,9	103	64,0	61	74,8	55	69,3	116	72,0
18	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	PADANG ULAK TANDING	1	172	167	339	172	167	339	42	24,4	50	29,9	92	27,1	116,0	67,5	104	62,2	220	64,9	123	71,6	106	63,4	229	67,6	110	64,0	118	70,6	228	67,3	106	61,7	99	59,3	205	60,5
19	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	SINDANG BELITI ILIR	1	83	81	164	83	81	164	68	81,8	30	37,1	98	59,8	86,0	103,5	33	40,8	119	72,6	77	92,6	55	68,0	132	80,5	82	80,5	82	80,5	82	80,5	36	44,5	118	72,0		
20	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	TANJUNG AGUNG	1	120	116	236	120	116	236	180	150,5	168	144,3	348	147,5	145,0	121,2	93	79,9	238	100,8	121	101,2	88	75,6	209	88,6	126	105,3	101	86,8	227	96,2	148	123,7	93	79,9	241	102,1
21	170206	Kota Padang	17020200001	KOTA PADANG	1	113	109	222	113	109	222	34	30,2	40	36,5	74	33,3	62,0	55,1	55	50,2	117	52,7	60	53,3	52	47,5	112	50,5	46	40,9	39	35,6	85	38,3	59	52,4	51	46,6	110	49,5
TOTAL						2482	2416	4.898	2482	2416	4.898	2.019	81,3	1.887	78,1	3.906	79,7	2019	81,3	1.822	75,4	3.958	80,8	2.036	82,0	1.819	75,3	3.855	78,7	1.862	75,0	1.663	68,8	3.610	73,70	2.029	81,7	1.815	75,1	3.954	#####

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *shuas untuk provinsi DIY tsik diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 5.2

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1												IPV 1				MR1				JE				HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET			
						L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
						7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	170209	Curup	17020200009	CURUP	1	328	319	647	328	319	647	205	287	81.4	276	86.5	543	83.9	286	87.2	325	101.8	611	94.4	266	81.1	316	99.0	582	90.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	213	103.9	87.5	95.8	92.4	
2	170219	Curup Tengah	17020200017	PERLUMNAS	1	330	322	652	330	322	652	328	198	59.9	211	65.6	409	62.7	144	43.6	149	46.3	293	44.9	131	39.6	127	39.5	258	39.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	294	89.6	60.0	65.3	64.1	
3	170219	Curup Tengah	17020200019	KAMPUNG DELIMA	1	119	116	235	119	116	235	94	58	48.7	52	44.9	110	48.8	55	46.2	52	44.9	107	45.5	56	47.0	39	33.6	95	40.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	83	88.3	42.0	47.8	47.2	
4	170217	Curup Timur	17020200021	CURUP TIMUR	1	96	93	189	96	93	189	96	51	53.2	41	44.0	92	48.7	41	42.8	53	56.9	94	49.7	51	53.2	52	55.8	103	54.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	83	86.5	47.6	48.4	50.0	
5	170216	Curup Utara	17020200020	TUNAS HARAPAN	1	120	116	236	120	116	236	96	137	114.5	102	87.6	239	101.3	139	116.2	103	88.5	242	102.5	142	118.7	98	84.2	240	101.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	86.5	99.2	78.0	88.3	
6	170218	Curup Selatan	17020200015	WATAS MARGA	1	70	69	139	70	69	139	74	32	45.4	39	56.9	71	51.1	29	41.2	23	33.5	52	37.4	50	71.0	46	67.1	96	69.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	86.5	68.1	63.9	67.0	
7	170219	Curup Tengah	17020200017	TALANG RIMBO LAM	1	112	109	221	112	109	221	106	88	78.6	69	63.3	157	71.0	105	93.7	74	67.9	179	81.0	101	90.2	95	87.2	196	88.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	90	84.9	77.5	67.4	72.9	
8	170211	Sekupu Rejang	17020200013	SIMPANG NANGKA	1	75	73	148	75	73	148	20	95	126.7	73	100.0	168	113.5	54	72.0	53	72.6	107	72.3	68	90.7	36	49.3	104	70.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	190.0	92.4	90.9	96.6	
9	170211	Sekupu Rejang	17020200012	SAMBIREJO	1	126	123	249	126	123	249	110	57	45.2	80	65.1	137	55.0	68	53.9	82	66.8	150	60.2	105	83.2	87	70.8	192	77.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	91	82.7	56.5	62.8	62.8	
10	170211	Sekupu Rejang	17020200014	SUMBER URIB	1	88	85	173	88	85	173	106	87	99.2	167	195.7	254	146.8	81	92.4	73	85.6	154	89.0	92	104.9	85	99.6	177	102.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	97	91.5	86.8	89.6	88.4	
11	170210	Bermani Ulu	17020200011	KAMPUNG MELAYU	1	59	57	116	59	57	116	32	14	23.8	18	31.5	32	27.6	13	22.1	22	38.5	35	30.2	22	37.4	35	61.2	57	48.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	96.9	24.2	37.1	34.3	
12	170210	Bermani Ulu	17020200010	BERMANI ULU	1	69	67	136	69	67	136	87	37	53.7	47	70.1	84	61.8	36	52.2	35	52.2	71	52.2	56	81.2	56	83.5	112	82.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	84	96.6	63.2	71.5	69.0	
13	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	BERGANG JAYA	1	87	84	171	87	84	171	83	70	80.8	39	46.2	109	63.7	70	80.8	56	66.4	126	73.7	70	80.8	69	81.8	139	81.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	78	94.0	83.6	60.7	72.8	
14	170208	Sidang Kelingi	17020200005	BERINGIN TIGA	1	88	86	174	88	86	174	57	44	49.9	39	45.4	83	47.7	38	43.1	34	39.6	72	41.4	44	49.9	38	44.3	82	47.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	56	98.2	46.4	50.6	51.1	
15	170208	Sidang Kelingi	17020200004	SINDANG JATI	1	46	44	90	46	44	90	31	35	76.7	30	67.6	65	72.2	42	92.1	34	76.6	76	84.4	44	96.5	37	83.4	81	90.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	90.3	72.6	66.7	70.6	
16	170222	Sidang Dataran	17020200008	SINDANG DATARAN	1	101	99	200	101	99	200	101	87	85.8	65	65.9	152	76.0	95	93.7	90	91.2	185	92.5	88	86.8	77	78.1	165	82.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	90	89.1	79.9	69.4	75.2	
17	170220	binduriang	17020200006	KEPALA CURUP	1	82	79	161	82	79	161	63	73	89.5	72	90.7	145	90.1	34	41.7	36	45.3	70	43.5	54	66.2	49	61.7	103	64.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	60	95.2	59.8	63.0	63.2	
18	170207	Padang Liak Tandang	17020200003	PADANG ULAK TANG	1	172	167	339	172	167	339	156	92	53.5	86	51.4	178	52.5	141	82.1	292	174.6	433	127.7	85	49.5	97	52.0	172	50.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	150	94.9	52.7	65.8	61.3	
19	170223	Sidang Beliti Ilir	17020200002	SINDANG BELITI ILIR	1	83	81	164	83	81	164	53	56	67.4	36	44.5	92	56.1	30	36.1	16	19.8	46	28.0	74	89.0	70	86.5	144	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	53	100.0	73.5	50.9	63.7	
20	170221	Sidang Beliti Ulu	17020200007	TANJUNG AGUNG	1	120	116	236	120	116	236	81	44	36.8	60	51.5	104	44.1	94	78.6	102	87.6	196	83.1	143	119.6	101	86.8	244	103.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	89	109.9	93.0	80.2	87.6	
21	170206	Kota Padang	17020200001	KOTA PADANG	1	113	109	222	113	109	222	110	45	40.0	41	37.4	86	38.7	44	39.1	35	32.0	79	35.6	52	46.2	49	44.8	101	45.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	110	100.0	39.7	43.1	44.4	
TOTAL						21	2370	2306	4.676	2370	2306	4.676	2.101	1.622	68.4	1.602	69.5	3.310	67.6	1.595	67.3	1.704	73.0	3.378	69.0	1.794	75.7	1.649	71.5	3.443	70.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1.978	94.1	68.1	68.2	69.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
 MR = measles rubella

TABEL 5.3

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	UMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																								
									DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P					
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33							
1	170209	Curup	1702020009	CURUP	1	328	319	647	307	93,6	336	105,3	643	99,4	289	88,1	203	63,6	492	76,0	266	81,1	316	99,0	582	90,0	248	75,6	278	87,1	526	81,3	
2	170219	Curup Tengah	1702020017	PERUMNAS	1	330	322	652	183	55,4	209	65,0	392	60,1	192	58,1	205	63,8	397	60,9	131	39,6	127	39,5	258	39,6	153	46,3	147	45,7	300	46,0	
3	170219	Curup Tengah	1702020019	KAMPUNG DELIMA	1	119	116	235	54	45,3	55	47,5	109	46,4	55	46,2	54	46,6	109	46,4	56	47,0	39	33,6	95	40,4	59	49,5	47	40,6	106	45,1	
4	170217	Curup Timur	1702020021	CURUP TIMUR	1	96	93	189	43	44,9	56	60,1	99	52,4	40	41,8	54	57,9	94	49,7	51	53,2	52	55,8	103	54,5	54	56,4	52	55,8	106	56,1	
5	170216	Curup Utara	1702020020	TUNAS HARAPAN	1	120	116	236	139	116,2	103	88,5	242	102,5	139	116,2	103	88,5	242	102,5	142	118,7	98	84,2	240	101,7	142	118,7	98	84,2	240	101,7	
6	170218	Curup Selatan	1702020015	WATAS MARGA	1	70	69	139	37	52,5	25	36,5	62	44,6	39	55,4	28	40,8	67	48,2	50	71,0	46	67,1	96	69,1	50	71,0	46	67,1	96	69,1	
7	170219	Curup Tengah	1702020017	TALANG RIMBO LAM	1	112	109	221	110	98,2	75	68,8	185	83,7	111	99,1	76	69,7	187	84,6	101	90,2	95	87,2	196	88,7	101	90,2	95	87,2	196	88,7	
8	170211	Selupu Rejang	1702020013	SIMPANG NANGKA	1	75	73	148	86	114,7	107	146,6	193	130,4	82	109,3	101	138,4	183	123,6	68	90,7	36	49,3	104	70,3	70	93,3	44	60,3	114	77,0	
9	170211	Selupu Rejang	1702020012	SAMBIREJO	1	126	123	249	66	52,3	80	65,1	146	58,6	72	57,1	89	72,5	161	64,7	105	83,2	87	70,8	192	77,1	105	83,2	87	70,8	192	77,1	
10	170211	Selupu Rejang	1702020014	SUMBER URIB	1	88	85	173	81	92,4	73	85,6	154	89,0	81	92,4	73	85,6	154	89,0	92	104,9	85	99,6	177	102,3	95	108,4	84	98,4	179	103,5	
11	170210	Bermani Ulu	1702020011	KAMPUNG MELAYU	1	59	57	116	13	22,1	23	40,2	36	31,0	13	22,1	23	40,2	36	31,0	22	37,4	35	61,2	57	49,1	26	44,2	39	68,2	65	56,0	
12	170210	Bermani Ulu	1702020010	BERMANI ULU	1	69	67	136	39	56,6	40	59,6	79	58,1	39	56,6	40	59,6	79	58,1	56	81,2	56	83,5	112	82,4	60	87,1	59	88,0	119	87,5	
13	170224	Bermani Ulu Raya	1702020018	BANGUN JAYA	1	87	84	171	63	72,7	48	56,9	111	64,9	73	84,2	58	68,8	131	76,6	70	80,8	69	81,8	139	81,3	70	80,8	58	68,8	128	74,9	
14	170208	Sindang Kelingi	1702020005	BERINGIN TIGA	1	88	86	174	45	51,0	44	51,3	89	51,1	45	51,0	44	51,3	89	51,1	44	49,9	38	44,3	82	47,1	47	53,3	40	46,6	87	50,0	
15	170208	Sindang Kelingi	1702020004	SINDANG JATI	1	46	44	90	42	92,1	34	76,6	76	84,4	42	92,1	34	76,6	76	84,4	44	96,5	37	83,4	81	90,0	44	96,5	37	83,4	81	90,0	
16	170222	Sindang Dataran	1702020008	SINDANG DATARAN	1	101	99	200	95	93,7	90	91,2	185	92,5	95	93,7	90	91,2	185	92,5	88	86,8	77	78,1	165	82,5	88	86,8	77	78,1	165	82,5	
17	170220	binduriang	1702020006	KEPALA CURUP	1	82	79	161	21	25,7	35	44,1	56	34,8	23	28,2	38	47,9	61	37,9	54	66,2	49	61,7	103	64,0	51	62,5	48	60,4	99	61,5	
18	170207	Padang Ulak Tanding	1702020003	PADANG ULAK TAND	1	172	167	339	77	44,8	68	40,7	145	42,8	74	43,1	62	37,1	136	40,1	85	49,5	87	52,0	172	50,7	82	47,7	88	52,6	170	50,1	
19	170223	Sindang Beliti Ilir	1702020002	SINDANG BELITI ILIR	1	83	81	164	35	42,1	23	28,4	58	35,4	32	38,5	21	26,0	53	32,3	74	89,0	70	86,5	144	87,8	75	90,2	70	86,5	145	88,4	
20	170221	Sindang Beliti Ulu	1702020007	TANJUNG AGUNG	1	120	116	236	73	61,0	67	57,6	140	59,3	105	87,8	102	87,6	207	87,7	143	119,6	101	86,8	244	103,4	146	122,1	94	80,8	240	101,7	
21	170206	Kota Padang	1702020001	KOTA PADANG	1	113	109	222	39	34,7	41	37,4	80	36,0	38	33,8	39	35,6	77	34,7	52	46,2	49	44,8	101	45,5	42	37,3	38	34,7	80	36,0	
TOTAL						21	2.482	2.416	4.898	1.648	66,4	1.632	67,6	3.280	67,0	1.679	67,6	1.537	63,6	3.216	65,7	1.794	72,3	1.649	68,3	3.443	70,3	1.808	72,8	1.626	67,3	3.434	70,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 5.4

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																							
						JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P				
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	16	17	18	19	20	21			
1	170209	Curup	17020200009	CURUP	1	328	319	647	305	93,0	300	94,0	605	93,5	253	77,2	245	76,8	498	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
2	170219	Curup Tengah	17020200017	PERUMNAS	1	330	322	652	163	49,3	151	47,0	314	48,2	122	36,9	135	42,0	257	39,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
3	170219	Curup Tengah	17020200019	KAMPUNG DELIMA	1	119	116	235	62	52,1	58	50,0	120	51,1	35	29,4	35	30,2	70	29,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
4	170217	Curup Timur	17020200021	CURUP TIMUR	1	96	93	189	49	51,2	54	57,9	103	54,5	41	42,8	42	45,1	83	43,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
5	170216	Curup Utara	17020200020	TUNAS HARAPAN	1	120	116	236	142	118,7	107	91,9	249	105,5	103	86,1	68	58,4	171	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
6	170218	Curup Selatan	17020200015	WATAS MARGA	1	70	69	139	34	48,3	32	46,7	66	47,5	17	24,1	13	19,0	30	21,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
7	170219	Curup Tengah	17020200017	TALANG RIMBO LAM	1	112	109	221	102	91,1	67	61,5	169	76,5	57	50,9	41	37,6	98	44,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	SIMPANG NANGKA	1	75	73	148	87	116,0	33	45,2	120	81,1	46	61,3	52	71,2	98	66,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	SAMBIREJO	1	126	123	249	63	49,9	77	62,7	140	56,2	29	23,0	37	30,1	66	26,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	SUMBER URIB	1	88	85	173	85	96,9	78	91,4	163	94,2	79	90,1	70	82,0	149	86,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
11	170210	Bermani Ulu	17020200011	KAMPUNG MELAYU	1	59	57	116	16	27,2	25	43,7	41	35,3	11	18,7	20	35,0	31	26,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
12	170210	Bermani Ulu	17020200010	BERMANI ULU	1	69	67	136	38	55,1	46	68,6	84	61,8	22	31,9	19	28,3	41	30,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
13	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	BANGUN JAYA	1	87	84	171	39	45,0	35	41,5	74	43,3	7	8,1	8	9,5	15	8,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
14	170208	Sindang Kelingi	17020200005	BERINGIN TIGA	1	88	86	174	35	39,7	25	29,1	60	34,5	25	28,4	22	25,6	47	27,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
15	170208	Sindang Kelingi	17020200004	SINDANG JATI	1	46	44	90	40	87,7	33	74,3	73	81,1	41	89,9	35	78,9	76	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
16	170222	Sindang Dataran	17020200008	SINDANG DATARAN	1	101	99	200	87	85,8	79	80,1	166	83,0	77	76,0	75	76,0	152	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
17	170220	binduriang	17020200006	KEPALA CURUP	1	82	79	161	45	55,2	37	46,6	82	50,9	22	27,0	34	42,8	56	34,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
18	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	PADANG ULAK TAND	1	172	167	339	116	67,5	90	53,8	206	60,8	97	56,5	111	66,4	208	61,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
19	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	SINDANG BELITI ILIR	1	83	81	164	48	57,8	58	71,7	106	64,6	32	38,5	20	24,7	52	31,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
20	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	TANJUNG AGUNG	1	120	116	236	85	71,1	96	82,5	181	76,7	24	20,1	25	21,5	49	20,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
21	170206	Kota Padang	17020200001	KOTA PADANG	1	113	109	222	42	37,3	45	41,1	87	39,2	16	14,2	20	18,3	36	16,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
TOTAL					21	2.482	2.416	4.898	1.683	67,8	1.526	63,2	3.209	65,5	1140	45,9	1107	45,8	2283	46,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 5.5

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI																	
						JUMLAH BADUTA						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L			P			L + P			L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	170209	Curup	17020200009	CURUP	1	320	311	631	270	84,4	273	87,7	543	86,0	310	96,9	296	95,1	606	96,0			
2	170219	Curup Tengah	17020200017	PERUMNAS	1	330	321	650	137	41,6	140	43,6	277	42,6	105	31,9	107	33,4	212	32,6			
3	170219	Curup Tengah	17020200019	KAMPUNG DELIMA	1	128	125	253	35	27,3	34	27,2	69	27,2	38	29,6	37	29,6	75	29,6			
4	170217	Curup Timur	17020200021	CURUP TIMUR	1	95	93	188	57	59,9	38	41,0	95	50,6	60	63,0	39	42,1	99	52,7			
5	170216	Curup Utara	17020200020	TUNAS HARAPAN	1	114	111	225	131	114,6	112	100,7	243	107,8	127	111,1	121	108,8	248	110,0			
6	170218	Curup Selatan	17020200015	WATAS MARGA	1	68	66	134	27	39,8	32	48,5	59	44,1	29	42,8	32	48,5	61	45,6			
7	170219	Curup Tengah	17020200017	TALANG RIMBO LAMA	1	107	104	212	80	74,6	80	76,7	160	75,6	81	75,6	82	78,6	163	77,1			
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	SIMPANG NANGKA	1	70	68	138	29	41,6	57	83,9	86	62,5	11	15,8	9	13,3	20	14,5			
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	SAMBIREJO	1	124	121	245	107	86,0	95	78,5	202	82,3	105	84,4	98	81,0	203	82,7			
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	SUMBER URIB	1	113	110	224	78	68,8	81	73,4	159	71,1	58	51,2	76	68,9	134	59,9			
11	170210	Bermani Ulu	17020200011	KAMPUNG MELAYU	1	52	51	103	24	46,1	14	27,6	38	37,0	30	57,6	20	39,5	50	48,7			
12	170210	Bermani Ulu	17020200010	BERMANI ULU	1	63	61	124	39	62,2	39	63,9	78	63,0	34	54,2	39	63,9	73	59,0			
13	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	BANGUN JAYA	1	95	93	188	51	53,6	40	43,2	91	48,4	81	85,1	64	69,1	145	77,2			
14	170208	Sindang Kelingi	17020200005	BERINGIN TIGA	1	96	93	190	39	40,6	34	36,4	73	38,5	32	33,3	34	36,4	66	34,8			
15	170208	Sindang Kelingi	17020200004	SINDANG JATI	1	40	39	79	31	77,8	15	38,7	46	58,5	38	95,3	22	56,7	60	76,3			
16	170222	Sindang Dataran	17020200008	SINDANG DATARAN	1	104	101	205	60	57,7	42	41,5	102	49,7	62	59,6	53	52,4	115	56,0			
17	170220	binduriang	17020200006	KEPALA CURUP	1	78	76	154	13	16,7	21	27,7	34	22,1	6	7,7	11	14,5	17	11,1			
18	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	PADANG ULAK TANDING	1	152	148	300	35	23,0	30	20,3	65	21,7	52	34,2	35	23,7	87	29,0			
19	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	SINDANG BELITI ILIR	1	82	80	162	35	42,7	13	16,3	48	29,7	34	41,5	13	16,3	47	29,1			
20	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	TANJUNG AGUNG	1	106	103	208	62	58,7	44	42,8	106	50,9	99	93,7	82	79,8	181	86,9			
21	170206	Kota Padang	17020200001	KOTA PADANG	1	105	102	206	21	20,1	22	21,6	43	20,8	21	20,1	30	29,5	51	24,7			
TOTAL					21	2.442	2.376	4.818	1.361	55,7	1.256	52,9	2.617	54,3	1.413	57,9	1.300	54,7	2.713	56,3			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5.6

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
							LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	504	76	32	108	108	28
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	350	12	11	23	23	53
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	505	89	54	143	143	0
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	100	5	8	13	13	0
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	217	7	5	12	12	8
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	240	14	13	27	27	44
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	85	9	10	19	19	3
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	142	11	7	18	18	7
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	142	7	4	11	11	0
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	151	2	0	2	2	0
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	51	4	2	6	6	0
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	9	0	1	1	1	0
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	20	1	1	2	2	0
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	95	8	4	12	12	0
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	286	40	21	61	61	0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	89	20	4	24	24	0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	42	13	2	15	15	0
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	91	17	8	25	25	0
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	109	5	4	9	9	2
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	28	1	0	1	1	0
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	30	3	3	6	6	6
TOTAL					21	3.286	344	194	538	538	151
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS						7.119					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								46,2			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									1.465		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									36,7		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)										538	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)										100	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)											1990
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH											0,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 5.7

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
						L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%		
												JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	19	11	30	32	26	58	11	57,9	7	63,6	18	60,0	11	34,4	12	46,2	23	39,7	22	68,8	19	73,1	41	70,7	3	5,2		
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	9	4	13	20	5	25	8	88,9	2	50,0	10	76,9	11	55,0	3	60,0	14	56,0	19	95,0	5	100,0	24	96,0	1	4,0		
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	6	6	12	26	17	43	3	50,0	1	16,7	4	33,3	22	84,6	15	88,2	37	86,0	25	96,2	16	94,1	41	95,3	1	2,3		
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	6	5	11	10	9	19	3	50,0	5	100,0	8	72,7	10	100,0	9	100,0	19	100,0	13	130,0	14	155,6	27	142,1	1	5,3		
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	11	2	13	11	4	15	5	45,5	1	50,0	6	46,2	12	109,1	4	100,0	16	106,7	17	154,5	5	125,0	22	146,7	3	20,0		
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	7	12	19	11	18	29	6	85,7	10	83,3	16	84,2	3	27,3	5	27,8	8	27,6	9	81,8	15	83,3	24	82,8	1	3,4		
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	2	0	2	4	3	7	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	100,0	2	66,7	6	85,7	4	100,0	2	66,7	6	85,7	0	0,0		
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	6	6	12	11	10	21	4	66,7	5	83,3	9	75,0	6	54,5	4	40,0	10	47,6	10	90,9	9	90,0	19	90,5	1	4,8		
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	2	2	4	6	11	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	66,7	4	36,4	8	47,1	4	66,7	4	36,4	8	47,1	4	23,5		
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	2	3	5	4	3	7	1	50,0	2	66,7	3	60,0	2	50,0	1	33,3	3	42,9	3	75,0	3	100,0	6	85,7	1	14,3		
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	4	2	6	6	2	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	2	100,0	8	100,0	6	100,0	2	100,0	8	100,0	0	0,0		
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	1	1	2	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	50,0		
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	0	2	2	4	2	6	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	0	0,0	2	100,0	2	33,3	0	0,0
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	3	1	4	5	7	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	5	71,4	9	75,0	4	80,0	5	71,4	9	75,0	1	8,3		
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	47	19	66	50	20	70	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	100,0	19	95,0	69	98,6	50	100,0	19	95,0	69	98,6	1	1,4		
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	9	3	12	13	4	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	76,9	4	100,0	14	82,4	10	76,9	4	100,0	14	82,4	3	17,6		
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	7	2	9	12	5	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	66,7	5	100,0	13	76,5	8	66,7	5	100,0	13	76,5	3	17,6		
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	3	5	8	5	7	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	6	85,7	10	83,3	4	80,0	6	85,7	10	83,3	1	8,3		
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	1	1	2	3	2	5	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	33,3	2	100,0	3	60,0	2	66,7	2	100,0	4	80,0	1	20,0		
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	3	1	4	4	1	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	1	100,0	2	40,0	1	25,0	1	100,0	2	40,0	1	20,0		
21	170224	Bermani Ulu Raya	170202000018	Bangun Jaya	1	6	2	8	9	3	12	1	16,7	0	0,0	1	12,5	7	77,8	2	66,7	9	75,0	8	88,9	2	66,7	10	83,3	1	8,3		
TOTAL						21	154	90	244	247	160	407	43	27,9	33	36,7	76	31,1	181	73,3	107	66,9	288	70,8	224	90,7	140	87,5	364	89,4	29	7,1	

Sumber: Aplikasi SITB (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 5.8

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS					PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA		
							JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
										L	P		L	P	L	P	L + P					
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	2.586	53	0	0,0	0	3	0	11	4	14	4	18	#DIV/0!	170	170	340	
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	31.066	0	0	#DIV/0!	0	12	8	46	31	58	39	97	#DIV/0!	188	158	346	
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	1.618	17	49	288,2	0	1	5	5	14	6	19	25	#DIV/0!	40	68	108	
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	1.315	0	0	#DIV/0!	0	1	1	2	0	3	1	4	#DIV/0!	41	35	76	
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	1.069	0	0	#DIV/0!	0	0	2	10	7	10	9	19	#DIV/0!	16	26	42	
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	1.538	0	0	#DIV/0!	0	1	1	1	0	2	1	3	#DIV/0!	122	121	243	
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	790	27	0	0,0	0	1	1	0	0	1	1	2	#DIV/0!	57	47	104	
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	1.000	98	94	95,9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	63	96	159	
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	1.415	0	0	#DIV/0!	0	0	5	3	6	3	11	14	#DIV/0!	20	25	45	
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	1.349	94	6	6,4	0	0	1	10	16	10	17	27	#DIV/0!	76	72	148	
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	1.288	0	0	#DIV/0!	0	0	0	4	1	4	1	5	#DIV/0!	12	9	21	
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	492	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	1.935	14	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	266	255	521	
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	956	0	0	#DIV/0!	0	2	8	19	11	21	19	40	#DIV/0!	43	38	81	
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	1.804	0	0	#DIV/0!	0	3	4	15	15	18	19	37	#DIV/0!	29	31	60	
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	958	33	33	100,0	0	0	3	8	7	8	10	18	#DIV/0!	20	11	31	
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	1.207	28	0	0,0	0	3	2	23	26	26	28	54	#DIV/0!	15	22	37	
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	1.381	0	0	#DIV/0!	0	0	0	8	7	8	7	15	#DIV/0!	15	24	39	
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	531	43	35	81,4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	48	41	89	
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	718	10	16	160,0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	19	20	39	
21	170224	Bermani Ulu Raya	170202000018	Bangun Jaya	1	845	56	50	89,3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	37	33	70	
TOTAL						55.861	473	283	59,8	0	27	41	165	145	192	186	378	#DIV/0!	1.297	1.302	2.599	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																						
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%											6											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%											54,5%											

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 5.9

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	2	0	2	8,0
4	20 - 24 TAHUN	2	1	3	12,0
5	25 - 49 TAHUN	14	2	16	64,0
6	≥ 50 TAHUN	2	2	4	16,0
TOTAL		20	5	25	
PROPORSI JENIS KELAMIN		80,0	20,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6479
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					6479
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: Aplikasi Siha 2.1

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 5.10

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	FASKES	JUMLAH PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	5	6	7	8	9
1	170209	Curup	Curup	1	5	5	100
2	170219	Curup Tengah	Perumnas	1	0	0	0
3	170219	Curup Tengah	Talang Rimbo Lama	1	0	0	0
4	170217	Curup Timur	Kampung Delima	1	0	0	0
5	170217	Curup Timur	Curup Timur	1	1	1	100
6	170216	Curup Utara	Tunas Harapan	1	1	0	0
7	170218	Curup Selatan	Watas Marga	1	0	0	0
8	170211	Selupu Rejang	Simpang Nangka	1	0	0	0
9	170211	Selupu Rejang	Sambirejo	1	1	1	100
10	170211	Selupu Rejang	Sumber Urip	1	0	0	0
11	170208	Sindang Kelingi	Beringin Tiga	1	0	0	0
12	170208	Sindang Kelingi	Sindang Jati	1	0	0	0
13	170222	Sindang Dataran	Sindang Dataran	1	0	0	0
14	170220	Binduriang	Kepala Curup	1	0	0	0
15	170207	Padang Ulak Tanding	Padang Ulak Tanding	1	0	0	0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	Tanjung Agung	1	0	0	0
18	170206	Kota Padang	Kota Padang	1	0	0	0
19	170210	Bermani Ulu	Kampung Melayu	1	0	0	0
20	170210	Bermani Ulu	Bermani Ulu	1	0	0	0
21	170224	Bermani Ulu Raya	Bangun Jaya	1	0	0	0
22	170209	Curup	RSUD Rejang Lebong	0	11	9	82
23	170209	Curup	RS Assalam	0	5	3	60
24	170219	Curup Tengah	Klinik Kirana	0	1	1	100
TOTAL				21	25	20	80

KUSTA (MB)

Sumber: Aplikasi SIHA 2.1

TABEL 5.11

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		KUSTA (MB)									
							DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
							SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	33.413	420	253	229	54,5	60	23,7	167	72,9	2	3,3	0	0,0
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	33.653	0	0	158	#DIV/0!	45	#DIV/0!	30	19,0	0	0,0	20	44,4
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	16.332	127	38	31	24,4	15	39,5	16	51,6	0	0,0	0	0,0
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	15.670	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	10.465	0	0	27	#DIV/0!	6	#DIV/0!	21	77,8	0	0,0	0	0,0
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	15.529	167	42	168	100,6	63	150,0	104	61,9	0	0,0	0	0,0
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	10.287	76	22	39	51,3	14	63,6	25	64,1	0	0,0	0	0,0
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	10.109	69	17	9	13,0	4	23,5	5	55,6	0	0,0	0	0,0
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	15.432	149	34	25	16,8	7	20,6	18	72,0	0	0,0	0	0,0
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	13.634	65	32	188	289,2	42	131,3	10	5,3	0	0,0	0	0,0
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	9.114	114	17	50	43,9	1	5,9	49	98,0	0	0,0	0	0,0
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	4.922	52	14	27	51,9	4	28,6	23	85,2	0	0,0	0	0,0
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	10.985	129	35	62	48,1	4	11,4	57	91,9	0	0,0	0	0,0
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	9.654	96	21	28	29,2	8	38,1	20	71,4	0	0,0	0	0,0
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	20.713	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	9.677	0	0	46	#DIV/0!	16	#DIV/0!	30	65,2	0	0,0	0	0,0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	12.195	128	35	56	43,8	21	60,0	35	62,5	0	0,0	0	0,0
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	12.742	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	5.799	0	0	14	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	9.044	96	16	21	21,9	7	43,8	14	66,7	0	0,0	0	0,0
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	12.528	0	0	116	#DIV/0!	11	#DIV/0!	105	90,5	0	0,0	0	0,0
TOTAL					21	291.897	1.688	576	1.294	76,7	331	57,5	729	56,3	2	0,6	23	6,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																		

Sumber: (sebutkan)

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 5.12

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
							REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	1.296	1	242	243	18,8	0
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	615	4	385	389	63,3	1
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	247	4	171	175	70,9	2
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	229	0	103	103	45,0	0
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	199	0	91	91	45,7	0
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	270	2	207	209	77,4	1
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	188	3	99	102	54,3	3
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	240	2	169	171	71,3	1
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	303	1	198	199	65,7	1
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	233	0	144	144	61,8	0
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	196	0	45	45	23,0	0
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	90	0	24	24	26,7	0
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	200	2	103	105	52,5	2
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	155	0	57	57	36,8	0
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	378	1	255	256	67,7	0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	669	2	95	97	14,5	2
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	313	0	91	91	29,1	0
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	0	0	0	0	0,0	0
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	108	0	63	63	58,3	0
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	165	1	127	128	77,6	1
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	456	0	199	199	43,6	0
TOTAL					21	6.550	23	2.868	2.891	44,1	1

Sumber: Aplikasi SIHEPI (sebutkan)

TABEL 5.13

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSESMA	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
							< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	3	3	100	0	0,0	3	100
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	1	1	100	0	0,0	1	100
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	3	3	100	0	0,0	3	100
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	0	0	0	0	0,0	0	0
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	0	0	0	0	0,0	0	0
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	1	1	100	0	0,0	1	100
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	1	1	100	0	0,0	1	100
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	0	0	0	0	0,0	0	0
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	0	0	0	0	0,0	0	0
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	0	0	0	0	0,0	0	0
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	0	0	0	0	0,0	0	0
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	0	0	0	0	0,0	0	0
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	0	0	0	0	0,0	0	0
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	0	0	0	0	0,0	0	0
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	0	0	0	0	0,0	0	0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0	0	0,0	0	0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	0	0	0	0	0,0	0	0
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	0	0	0	0	0,0	0	0
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	0	0	0	0	0,0	0	0
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	0	0	0	0	0,0	0	0
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	0	0	0	0	0,0	0	0
TOTAL					21	9	9	100	0	0,0	9	100

Sumber: Aplikasi SIHEPI (sebutkan)

TABEL 5.14

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU									
						PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL					21	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN						0,0	0,0		50,0	50,0		50,0	50,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK												#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5.15

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

KUSTA (MB)

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU										
						PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14	13
1	170209	Curup	1702020009	Curup	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	170219	Curup Tengah	1702020016	Perumnas	1	2	0	0,0	1	50	1	50	0	0,0	0	0,0
3	170219	Curup Tengah	1702020017	Talang Rimbo Lama	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	170217	Curup Timur	1702020019	Kampung Delima	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	170217	Curup Timur	1702020021	Curup Timur	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	170216	Curup Utara	1702020020	Tunas Harapan	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	170218	Curup Selatan	1702020015	Watas Marga	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	170211	Selupu Rejang	1702020013	Simpang Nangka	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	170211	Selupu Rejang	1702020012	Sambirejo	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	170211	Selupu Rejang	1702020014	Sumber Urip	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	170208	Sindang Kelingi	1702020005	Beringin Tiga	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	170208	Sindang Kelingi	1702020004	Sindang Jati	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	170222	Sindang Dataran	1702020008	Sindang Dataran	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	170220	Binduriang	1702020006	Kepala Curup	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	170207	Padang Ulak Tanding	1702020003	Padang Ulak Tanding	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	1702020002	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	1702020007	Tanjung Agung	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	170206	Kota Padang	1702020001	Kota Padang	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	170210	Bermani Ulu	1702020011	Kampung Melayu	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	170210	Bermani Ulu	1702020011	Bermani Ulu	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL					21	2	0	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK											1,0					

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5.16

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
						PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
						ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL					21	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK														#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5.17

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
						TAHUN JML PENDERITA BARU.a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU.b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	0	0	0,0	0	0	0,0
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	0	0	0,0	0	0	0,0
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	0	0	0,0	0	0	0,0
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	0	0	0,0	0	0	0,0
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	0	0	0,0	0	0	0,0
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	0	0	0,0	0	0	0,0
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	0	0	0,0	0	1	0,0
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	0	0	0,0	0	0	0,0
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	0	0	0,0	0	0	0,0
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	0	0	0,0	0	0	0,0
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	0	0	0,0	0	0	0,0
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	0	0	0,0	0	0	0,0
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	0	0	0,0	0	0	0,0
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	0	0	0,0	0	0	0,0
15	170207	Padang Ulak Tandin	17020200003	Padang Ulak Tandin	1	0	0	0,0	0	0	0,0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0,0	0	0	0,0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	0	0	0,0	0	0	0,0
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	0	0	0,0	0	0	0,0
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	0	0	0,0	0	0	0,0
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	0	0	0,0	0	0	0,0
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	0	0	0,0	0	0	0,0
TOTAL					21	0	0	0,0	0	1	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 5.18

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
						JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	6	13	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	11	14	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	0	6	6	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	9	15	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	8	16	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	170224	Bermani Ulu Raya	170202000018	Bangun Jaya		1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL						49	87	136	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK						46,6								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 5.19

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	UMLAH PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA																					
							SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL											
								MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									
1	170209	Curup	17020200009	Curup	1	33.413	5	5	0	5	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
2	170219	Curup Tengah	17020200016	Perumnas	1	33.653	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
3	170219	Curup Tengah	17020200017	Talang Rimbo Lama	1	16.332	89	15	74	89	100	2	0	2	2	100	0	0	0									
4	170217	Curup Timur	17020200019	Kampung Delima	1	15.670	73	0	73	73	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
5	170217	Curup Timur	17020200021	Curup Timur	1	10.465	46	0	46	46	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
6	170216	Curup Utara	17020200020	Tunas Harapan	1	15.529	139	0	139	139	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
7	170218	Curup Selatan	17020200015	Watas Marga	1	10.287	40	0	40	40	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
8	170211	Selupu Rejang	17020200013	Simpang Nangka	1	10.109	73	0	73	73	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
9	170211	Selupu Rejang	17020200012	Sambirejo	1	15.432	43	0	43	43	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
10	170211	Selupu Rejang	17020200014	Sumber Urip	1	13.634	38	0	38	38	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
11	170208	Sindang Kelingi	17020200005	Beringin Tiga	1	9.114	209	15	194	209	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
12	170208	Sindang Kelingi	17020200004	Sindang Jati	1	4.922	43	0	43	43	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
13	170222	Sindang Dataran	17020200008	Sindang Dataran	1	10.985	32	0	32	32	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
14	170220	Binduriang	17020200006	Kepala Curup	1	9.654	252	0	252	252	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
15	170207	Padang Ulak Tanding	17020200003	Padang Ulak Tanding	1	20.713	276	0	276	276	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
16	170223	Sindang Beliti Ilir	17020200002	Sindang Beliti Ilir	1	9.677	117	0	117	117	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
17	170221	Sindang Beliti Ulu	17020200007	Tanjung Agung	1	12.195	523	33	490	523	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
18	170206	Kota Padang	17020200001	Kota Padang	1	12.742	223	0	223	223	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
19	170210	Bermani Ulu	17020200011	Kampung Melayu	1	5.799	23	0	23	23	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
20	170210	Bermani Ulu	17020200011	Bermani Ulu	1	9.044	4	0	4	4	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
21	170224	Bermani Ulu Raya	170202000018	Bangun Jaya	1	12.528	30	1	29	30	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0									
TOTAL						291897	2.278		69	2.209	2.278	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																							0,007					

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 5.20

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA REJANG LEBONG
TAHUN 2025**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																	
						KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS					
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	170209	Curup	1702020009	Curup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	170219	Curup Tengah	1702020016	Perumnas	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	170219	Curup Tengah	1702020017	Talang Rimbo Lama	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	170217	Curup Timur	1702020019	Kampung Delima	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	170217	Curup Timur	1702020021	Curup Timur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	170216	Curup Utara	1702020020	Tunas Harapan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	170218	Curup Selatan	1702020015	Watas Marga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	170211	Selupu Rejang	1702020013	Simpang Nangka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	170211	Selupu Rejang	1702020012	Sambirejo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	170211	Selupu Rejang	1702020014	Sumber Urip	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	170208	Sindang Kelingi	1702020005	Beringin Tiga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	170208	Sindang Kelingi	1702020004	Sindang Jati	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	170222	Sindang Dataran	1702020008	Sindang Dataran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	170220	Binduriang	1702020006	Kepala Curup	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	170207	Padang Ulak Tanding	1702020003	Padang Ulak Tanding	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	170223	Sindang Beliti Ilir	1702020002	Sindang Beliti Ilir	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	170221	Sindang Beliti Ulu	1702020007	Tanjung Agung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	170206	Kota Padang	1702020001	Kota Padang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	170210	Bermani Ulu	1702020011	Kampung Melayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	170210	Bermani Ulu	1702020011	Bermani Ulu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	170224	Bermani Ulu Raya	17020200018	Bangun Jaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL					21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS